



**PENGARUH MEDIA KARTU ANGKA BERGAMBAR TERHADAP
KECERDASAN LOGIKA MATEMATIKA ANAK USIA 5-6 TAHUN DI
RAUDHATUL ATHFAL (RA) AL-HAFIZH H. ALI TANJUNG MORAWA
TAHUN AJARAN 2019/2020**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Fakultas
Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*

Oleh:

NURHABIBAH NASUTION

NIM. 0308162054

**PRODI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN
2020**



**PENGARUH MEDIA KARTU ANGKA BERGAMBAR TERHADAP
KECERDASAN LOGIKA MATEMATIKA ANAK USIA 5-6 TAHUN DI
RAUDHATUL ATHFAL (RA) AL-HAFIZH H. ALI TANJUNG MORAWA
TAHUN AJARAN 2019/2020**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Fakultas
Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*

Oleh:

NURHABIBAH NASUTION

NIM. 0308162054

Dosen Pembimbing:

Pembimbing I

Dr. Masganti Sit, M.Ag
NIP.19670821 199303 2 007
200501 2 005

Pembimbing II

Nunzairina, M.Ag
NIP.19730827

**PRODI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN
2020**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Willem Iskandar Pasar V Telp.(061) 6615683-6622925, Fax 6615683 Medan Estate 20734

SURAT PENGESAHAN

Skripsi ini yang berjudul “Pengaruh Media Kartu Angka Bergambar Terhadap Kecerdasan Logika Matematika Anak Usia 5-6 Tahun Di Ra Al-Hafizh H.Ali Tanjung Morawa Tahun Ajaran 2019/2020” yang disusun oleh Nurhabibah Nasution yang telah dimunaqasyahkan dalam sidang munaqasyah Sarjana Stara Satu (S.1) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN SU Medan pada tanggal:

01 September 2020 M
13 Muharram 1442 H

Dan telah diterima sebagai persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan pada jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan.

**Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN-SU Medan**

Ketua

Dr. Khadifah, M.Ag
NIP. 196503272000032001

Sekretaris

Sapri, S.Ag. M.A
NIP. 197012311998031023

Anggota Penguji

Dr. Masganti Sit, M.Ag
NIP. 196708211993032007

Nunzairina, M.Ag
NIP. 197308272005012005

Dr. Khadifah, M.Ag
NIP. 196503272000032001

Sri Wahyuni, S.Psi., M.Psi
NIP. 19740621 201411 2 002

Mengetahui
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UINSU Medan



Dr. Amiruddin Siahaan, M.Pd
NIP. 19601006199403 1 002

Medan, 15 Agustus 2020

Nomor : Istimewa

Lampiran : -

Perihal : Skripsi

Kepada Yth:

Bapak Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN SU Medan

Di

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, mengoreksi dan memberi saran-saran perbaikan
seperlunya terhadap skripsi saudara:

Nama : NURHABIBAH NASUTION

NIM : 0308162054

Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

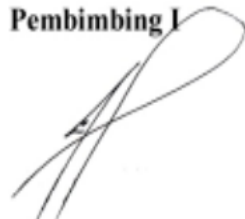
Judul : Pengaruh Media Kartu Angka Bergambar Terhadap Kecerdasan

Logika Matematika Anak Usia 5-6 Tahun di RA Al-Hafiz H. Ali Tanjung
Morawa Tahun Ajaran 2019/2020.

Dengan ini kami menilai skripsi tersebut dapat disetujui untuk diajukan dalam sidang
munaqasah pada fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan UIN Sumatera Utara.

Diketahui,

Pembimbing I



Dr. Masganti Sit, M.Ag

NIP.19670821 199303 2 007

Pembimbing II



Nunzairina, M.Ag

NIP.19730827 200501 2 005



PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : NURHABIBAH NASUTION

NIM : 0308162054

Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Judul : Pengaruh Media Kartu Angka Bergambar Terhadap Kecerdasan

Logika Matematika Anak Usia 5-6 Tahun di RA Al-Hafiz H. Ali
Tanjung Morawa Tahun Ajaran 2019/2020.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya serahkan ini adalah benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan yang ada di dalamnya telah disebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Medan, 15 Agustus 2020

Penulis



NURHABIBAH NASUTION

NIM: 0308162054



Judul:

ABSTRAK

Nama : Nurhabibah Nasution
NIM : 0308162054
Fak/Jurusan : FITK/ Pendidikan Islam
Anak Usia Dini
Pembimbing I : Dr. Masganti Sit, M.Ag
Pembimbing II : Nunzairina M.Ag
Pengaruh Media Kartu Angka Bergambar
Terhadap Kecerdasan Logika Matematika
Anak Usia 5-6 Tahun di RA Al-Hafiz H. Ali
Tanjung Morawa Tahun Ajaran 2019/2020.

Kata Kunci: Media Kartu Angka Bergambar, Kecerdasan Logika Matematika

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Untuk mengetahui kecerdasan logika matematika anak usia 5-6 tahun pada kelas yang menggunakan media kartu angka bergambar di RA Al-Hafizh H. Ali. (2) Untuk mengetahui kecerdasan logika matematika anak usia 5-6 tahun pada kelas yang menggunakan majalah gambar di RA Al-Hafizh H. Ali. (3) Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh media kartu angka bergambar terhadap kecerdasan logika matematika anak usia 5-6 tahun di RA Al-Hafizh H. Ali.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain *Quasi Eksperimental Design*. Teknik pengambilan sampel adalah random sampling/ pengambian sampel dengan secara acak dan pengumpulan data menggunakan lembar observasi. Teknik analisis data menggunakan uji statistik, yaitu uji normalitas, uji homogenitas, serta uji hipotesis dengan menggunakan uji-t.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) ada pengaruh media kartu angka bergambar terhadap kecersadan logika matematika anak usia 5-6 tahun di RA Al-Hafizh H.Ali, hal ini terlihat dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $3,370 > 2,179$. (2) Tidak ada pengaruh media majalah gambar terhadap kecerdasan logika matematika anak usia 5-6 tahun di RA Al-Hafizh H.Ali, terlihat dengan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, yaitu $1,163 < 2,179$. (3) terdapat perbedaan pengaruh antara penggunaan media kartu angka bergambar dengan media majalah gambar terhadap kecerdasan logika matematika anak usia 5-6 tahun di RA Al-Hafizh H.Ali, terlihat dari uji hipotesis *post-test* kedua kelas dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $5,556 > 2,056$.

Pembimbing I

Dr. Masganti Sit, M.Ag
NIP.19670821 199303 2 007



KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum wr.wb.

Allhamdulillah, Puji dan Syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT. Atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan dengan baik dan menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul **"Pengaruh Media Kartu Angka Bergambar Terhadap Kecerdasan Logika Matematika Anak Usia 5-6 Tahun Di RA Al-Hafizh H. Ali Tanjung Morawa Tahun Ajaran 2019/2020"**. Yang disusun untuk mendapatkan gelar sarjana Pendidikan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

Dalam penulisan kripsi ini, penulis selalu mendapatkan bimbingan, dorongan, serta semangat dari banyak pihak. Oleh karena itu dengan penuh rasa syukur penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya dan kepada semua pihak yang telah membantu demi kelancaran penulisan skripsi ini.

Secara khusus penulis sampaikan terimakasih kepada:

1. Bapak **Prof. Dr. Saidurrahman, M. Ag** selaku rektor UIN Sumatera Utara Medan.
2. Bapak **Dr. Amiruddin Siahaan, M. Pd** selaku dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan.
3. Ibu **Dr. Khadijah, M. Ag** selaku ketua jurusan PIAUD UIN Sumatera Utara Medan.

4. Ibu **Dr. Masganti Sit, M. Ag** selaku dosen pembimbing skripsi I yang telah banyak membantu dan memberikan pengarahan.
5. Ibu **Nunzairina M. Ag** selaku dosen pembimbing skripsi II yang juga telah banyak membantu dan memberikan pengarahan.
6. Bapak/ibu dosen PIAUD Universitas Negeri Sumatera Utara yang telah banyak memberi ilmu selama menempuh pendidikan.
7. Ibu **Hafsah, S.Pd.I** selaku kepala sekolah RA serta guru-guru yang sudah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di RA A-I Hafizh H. Ali Tanjung morawa.
8. Dan yang paling teristimewa penulis sampaikan dengan setulus hati kepada kedua orangtua yaitu Ayah tercinta **Marwan Nasution** dan Ibu tercinta **Syamsiah Rangkuti** yang selalu memberikan motivasi dukungan baik moral maupun materi, nasehat, cinta dan kasih sayang serta do'a yang tak pernah putus sehingga penulis sampai pada titik dalam menyelesaikan pendidikan sampai pada bangku sarjana.
9. Dan juga terimakasih penulis ucapkan kepada saudaraku yaitu Abang tercinta **Ahmad Turmizi Nasution**, Abang tercinta **Zulfadli Nasution S.H**, adik tercinta **Muhammad Sofyan Syarif Nasution**, yang telah banyak membantu dalam penyusunan skripsi ini baik dari segi motivasi, nasehat maupun materi.
10. Sahabat tercinta dan seperjuangan **Halimatussa'diah Simanungkalit, Salamah Ain Gajah, Danita Manik**, yang saling

menyemangati dan membantu satu sama lain.

11. Sahabat tersayang **Chiby Siti Aisyah Batubara** dan **Dheby Siti Aisyah Pulungan** yang saling menyemangati satu sama lain.

12. Dan terimakasih juga penulis sampaikan kepada sepupu tercinta teman sedari kecil ku **Moncot Komariah S.Pd** yang sangat banyak membantu dan memberi semangat dukungan, juga terimakasih kepada kakak ku **Yulia Agustina Ritonga S.E** yang sudah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

13. Teman-teman seperjuangan dari semester satu sampai akhir PIAUD-3 UINSU stambuk 2016 yang telah memberi dukungan dan bantuan selama perkuliahan ini.

Demikian penulisan skripsi ini. Sekali lagi kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian terhadap skripsi ini penulis mengucapkan terimakasih banyak. Penulis percaya bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, sehingga penulis akan sangat berterimakasih atas kritik dan saran yang bersifat membangun guna penyempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membutuhkan.

Medan, 2020

Penulis


Nurhabibah Nasution



DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II LANDASAN TEORITIS	
A. Kerangka Teoritis.....	8
1. Hakikat Anak Usia dini	8
a. Pengertian Anak Usia Dini.....	8
b. Rentang Usia Anak Usia Dini.....	10
c. Tujuan Pendidikan Anak Usia Dini.....	11
2. Kecerdasan Logika Matematika.....	12
a. Pengertian Kecerdasan Logika Matematika	12
b. Karakteristik Kecerdasan Logika Matematika.....	14

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kecerdasan Logika	
Matematika.....	15
d. Strategi dalam Mengembangkan Kecerdasan Logika	
Matematika.....	16
3. Media Pembelajaran Kartu Angka Bergambar.....	17
a. Media Pembelajaran.....	17
b. Media Kartu Angka Bergambar.....	20
B. Kerangka Berfikir.....	26
C. Penelitian yang Relevan	27
D. Hipotesis Penelitian.....	31

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	32
B. Desain Penelitian.....	32
C. Populasi dan Sampel	33
D. Devenisi Operasional Variabel.....	34
E. Teknik Pengumpulan Data.....	34
a. Observasi.....	35
b. Dokumentasi.....	37
F. Teknik Analisis Data.....	37
a. Uji Normalitas.....	38
b. Uji Homogenitas.....	39
c. Uji Hipotesis.....	40

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data.....	41
1. Gambaran Umum RA Al-Hafidz H. Ali.....	41
a. Sejarah Singkat Berdirinya RA Al-Hafidz H. Ali.....	41
b. Profil RA Al-Hafidz H. Ali.....	42
c. Visi dan Misi RA Al-Hafidz H. Ali.....	43
d. Struktur Organisasi RA Al-Hafidz H. Ali.....	43
B. Temuan Khusus.....	44
1. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	44
2. Hasil Observasi Kelas Eksperimen.....	44
3. Nilai <i>Pre-Test</i> Kecerdasan Logika Matematika Anak.....	47
4. Nilai <i>Post-Test</i> Kecerdasan Logika Matematika Anak.....	48
C. Analisis Data Hasil Penelitian.....	50
1. Uji Normalitas.....	50
2. Uji Homogenitas.....	51
D. Hasil Analisis Data/ Pengujian Hipotesis.....	52
E. Pembahasan Hasil Penelitian.....	54

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	56
B. Implikasi Penelitian.....	67
C. Saran	57

DAFTAR PUSTAKA.....	58
----------------------------	-----------

LAMPIRAN	
-----------------------	--

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka pikir penelitian.....	27
Gambar 2. Bagan Struktur Organisasi Sekolah.....	45
Gambar 3. diagram Data Pret Test kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	150
Gambar 4. Diagram Data Post Tes Kelas Eksperimen dan Kontrol.....	151

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Desain Eksperimen dan Kontrol.....	132
Table 3.2 Sampel Anak untuk Diteliti.....	34
Tabel 3.3 Kisi-kisi Observasi Kecerdasan Logika Matematika.....	36
Tabel 4.2 Nilai hasil Observasi Anak Kelas Eksprimen.....	46
Tabel 4.3 Observasi Kelas Kontrol.....	47
Tabel: 4.4 <i>pre test</i> kelas eksperimen dan <i>pre test</i> kelas kontrol.....	49
Tabel: 4.6 Nilai rata-rata kecerdasan logika matematika anak.....	52
Tabel 4.7 Ringkasan Hasil Uji Normalitas.....	53
Tabel 4.8 Data Hasil Perhitungan Nilai <i>Post-Test</i> Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol.....	55



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak merupakan suatu harapan yang sangat penting bagi sumber daya manusia di masa yang akan datang. Untuk itu hendaknya Pendidikan bagi anak usia dini disesuaikan dengan tahap-tahap perkembangan yang dilalui anak dan memberikan pembiasaan kepada anak sehingga merangsang pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini. Sedangkan Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu bentuk pelaksanaan pendidikan yang menitik beratkan pada pertumbuhan dan perkembangan psikomotor, sosial emosional, kognitif, bahasa, nilai moral agama, dan seni.

Anak-anak saat mencapai tahapan usia dini yaitu usia 5-6 tahun termasuk ke dalam masa praoperasional (2-7 tahun). Pada tahap ini anak-anak mulai merepresentasikan dunia dengan menggunakan kata-kata, bayangan, simbol, tanda dan gambar. Kemampuan ini secara cepat dapat memperluas mental anak. Dalam usia ini anak akan menunjukkan kemampuan dirinya dalam bermain simbolis, tanda dan berfikir simbolik atau sistematis.

Logika matematika merupakan kecerdasan yang berkaitan dengan nalar dan matematika. Saat anak berusia usia 5-6 tahun ia akan cenderung menyukai aktivitas berhitung, yang melibatkan kegiatan berpikir aktif, seperti simbol lambang dan bermain teka-teki. Sejak usia dini anak sudah memiliki kemampuan dasar tentang matematika dan pengetahuan alam

sekitar. Kemampuan dasar anak dapat di lihat dari konsep bilangan dan menghitung anak, dapat melakukan operasi hitung sederhana. Dalam fase praoperasonal perkembangan anak dibagian kognitif yang ditandai dengan berfungsinya kemampuan simbolis, berfikir secara intuitif dan berpusat pada cara pandang anak itu sendiri atau egosentris.¹

Program pendidikan untuk anak usia dini merupakan salah satu unsur dalam penyelenggaraan untuk anak usia dini, program ini sangat penting sebab inilah untuk semua rencana, pelaksanaan pengembangan, penilaian penyelenggaraan pendidikan yang dinaungin oleh departemen pendidikan nasional yaitu TK (taman kanak-kanak) juga ikut serta menyukseskan program pendidikan anak usia dini.

Taman kanak-kanak (TK), RA (Raudhatul Athfal) merupakan pendidikan formal pada jalur pendidikan anak usia dini, dalam UUD No.20 Tahun 2003 tentang pendidikan nasional pasal 1 ayat 14 bahwa: Pendidikan anak usia dini adalah upaya pemberian rangsangan pendidikan bagi anak usia dini usia 0-6 Tahun yang dilakukan dengan pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan yang lebih lanjut.²

Cara yang bisa dilakukan untuk mengenalkan lambang bilangan kepada anak. Mengenalkan sesuatu kepada anak usia dini tentunya melalui kegiatan-kegiatan yang dapat menarik perhatian dan minat anak. Kegiatan

¹Khadijah, (2016), *Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini*, Medan: Perdana Publishing, h. 142.

²Permendiknas No 58 Tahun 2009 Tentang Pendidikan Anak Usia Dini.

yang dapat menarik perhatian dan minat anak tentunya tidak dapat dipisahkan dengan penggunaan media. Penggunaan media dapat disesuaikan dengan kebutuhan bermain anak. Kegiatan bermain juga dapat lebih bermakna ketika menggunakan media. Penggunaan media dalam kegiatan pembelajaran dapat merangsang anak untuk aktif mengikuti kegiatan pembelajaran. Maka dari itu, dalam mengembangkan berbagai kemampuan dasar anak usia dini, peran guru sangatlah penting merencanakan kegiatan untuk mengembangkan kecerdasan logika matematika anak. Guru membutuhkan latar belakang yang kuat untuk memilih media atau metode yang bermakna bagi peserta didik.

Berdasarkan dari hasil observasi awal yang dilakukan penulis bahwa 9 dari 14 anak pada saat proses pembelajaran berlangsung menunjukkan kecerdasan logika matematika anak kelompok B masih belum berkembang secara optimal, anak masih kebingungan saat disuruh menunjuk angka yang disebutkannya, anak belum mampu membedakan jumlah yang sedikit dan banyak saat menggunakan majalah, anak kurang konsentrasi saat guru menjelaskan tentang cara menyelesaikan tugas menghitung gambar yang ada dalam majalah. Kelas yang kurang kondusif, dilihat saat pembelajaran berlangsung masih ada anak yang bercerita dengan temannya tanpa mendengarkan guru.³

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Ismatul Khasanah (2013) bahwa pengetahuan logika matematika dibangun ketika anak bermain atau memanipulasi material/ benda-benda yang ada di sekitarnya.

³Hasil observasi Di RA Al-Hafizh H. Ali Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang pada hari jum'at 29 November 2019.

Selain itu interaksi anak dengan orang dewasa juga bisa membangun pengetahuan ketika seorang dewasa membimbing, bertanya, memberi respon, bereaksi terhadap anak saat mereka memanipulasi objek, keinginan untuk belajar logika matematika akan muncul. Orang tua sangat berperan penting dalam meningkatkan kemampuan kecerdasan logika matematika anak.⁴

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Anik Lestari Ningrum (2017) bahwa anak yang memiliki kecerdasan logis matematis tinggi akan mampu memecahkan masalah yang dihadapinya. Ini disebabkan kecerdasan merupakan keterampilan bagaimana anak dapat mengatasi permasalahan hidupnya, pemecahan masalah yang efektif dalam seting dunia nyata melibatkan penggunaan proses kognitif, meliputi perencanaan penuh untuk berpikir (menggunakan waktu untuk berpikir dan merencanakan), berpikir secara menyeluruh (terbuka dengan berbagai gagasan dan menggunakan perspektif yang beragam), berpikir secara sistematis (diatur, menyeluruh dan sistematis), berpikir analitis (pengklasifikasian, analisis, logika, dan kesimpulan), berpikir analogis (mengaplikasikan persamaan pola, berpikir paralel dan lateral), berpikir sistem (holistik dan berpikir menyeluruh).⁵

Ketika orang tua yang sudah mulai merangsang logika matematika anak di rumah, mendukung dengan memberikan berbagai macam

⁴Ismatul Khasanah, (2013), *Pembelajaran Logika Matematika Anak Usia Dini (usia 4 – 5 tahun)* di TK Ikal Bulog Jakarta Timur, Jurnal Penelitian PAUDIA, Vol 2, No 1, h. 17.

⁵Anik Lestari Ningrum, (2017), *Analisis Pengembangan Kecerdasan Logis Matematis Anak Usia 5-6 Tahun Menggunakan Permainan Tradisional*, Pg-PAUD Universitas Nusantara PGRI Kediri, Jurnal Pendidikan Usia Dini, Volume 11 Edisi 2, h. 218.

eksplorasi ataupun permainan-permainan yang semakin mengasah logika matematika anak dengan cara yang kreatif dan menyenangkan untuk terus menarik keingin tahuan anak, maka akan lebih mudah bagi anak menerima konsep matematika ketika mulai masuk sekolah. Melihat paparan diatas, maka peneliti mengambil judul: *Pengaruh Media Kartu Angka Bergambar Terhadap Kecerdasan Logika Matematika Anak Usia 5-6 Tahun Di RA Al-Hafizh H. Ali Tanjung Morawa Tahun Ajaran 2019/2020.*

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Anak belum bisa membedakan banyak dan sedikit.
2. Kurangnya keterlibatan anak/kurang aktif secara langsung dalam proses belajar berhitung dan pengenalan angka.
3. Anak masih kurang mengetahui bagaimana bentuk angka yang disebutkannya.
4. Kurangnya konsentrasi anak saat pembelajaran karena terbatasnya media pembelajaran yang di gunakan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas maka, dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Apakah media kartu angka bergambar berpengaruh terhadap kecerdasan logika matematika anak usia 5-6 tahun di RA Al-Hafizh H. Ali Tanjung Morawa Tahun Ajaran 2019/2020?
2. Apakah media majalah gambar berpengaruh terhadap kecerdasan

logika matematika anak usia 5-6 tahun di RA Al-Hafizh H. Ali
Tanjung Morawa Tahun Ajaran 2019/2020?

3. Apakah terdapat pengaruh media kartu angka bergambar terhadap kecerdasan logika matematika anak usia 5-6 tahun di RA Al-Hafizh H. Ali Tanjung Morawa Tahun Ajaran 2019/2020?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui kecerdasan logika matematika anak usia 5-6 tahun pada kelas yang menggunakan media kartu angka bergambar di RA Al-Hafizh H. Ali Tanjung Morawa Tahun Ajaran 2019/2020.
2. Untuk mengetahui kecerdasan logika matematika anak usia 5-6 tahun pada kelas yang menggunakan majalah gambar di RA Al-Hafizh H. Ali Tanjung Morawa Tahun Ajaran 2019/2020.
3. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh media kartu angka bergambar terhadap kecerdasan logika matematika anak usia 5-6 tahun di RA Al-Hafizh H. Ali Tanjung Morawa Tahun Ajaran 2019/2020.

F. Manfaat Penelitian

Sedangkan yang menjadi manfaat penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini yakni dapat memberikan manfaat atau menambah ilmu

pengetahuan mengenai mengembangkan kecerdasan logika matematika melalui penggunaan media kartu angka bergambar.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa, diharapkan pada diri anak akan timbul rasa senang untuk menerima, memahami, serta mempelajari berhitung dan mengenal angka sehingga anak memiliki rasa minat dan keingintahuan yang tinggi, selain itu meningkatkan kemampuan logika matematika dan minat belajar serta anak tidak merasa bosan dalam pembelajaran dan lebih tertarik dalam kegiatan berhitung.
- b. Bagi pendidik, dapat menambah pengetahuan dan sumbangan pemikiran tentang cara mengembangkan kecerdasan logika matematika anak, khususnya dengan menggunakan media dalam pembelajaran.
- c. Bagi sekolah, dapat memberikan alternatif media pembelajaran baru yang dapat digunakan untuk pembelajaran kemampuan mengenal angka dan berhitung bagi anak.
- d. Bagi peneliti, memberikan pemahaman serta wawasan terkait dengan mengembangkan kecerdasan logika matematika anak melalui penggunaan media kartu angka bergambar.





BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kerangka Teoritis

1. Hakikat Anak Usia Dini

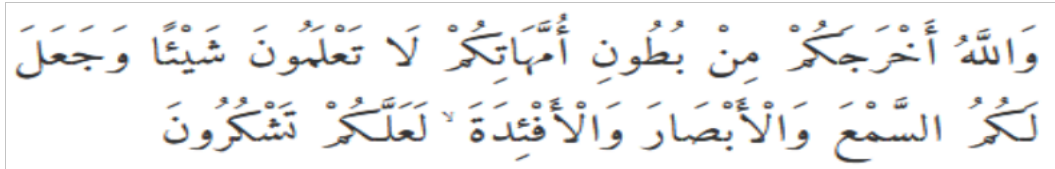
a. Pengertian Anak Usia Dini

Anak usia dini merupakan anak yang baru dilahirkan 0 sampai usia 6 tahun. Usia ini merupakan usia yang sangat menentukan dalam pembentukan karakter dan kepribadian anak, dimana anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang pesat. Diusia ini disebut sebagai usia emas (*Golden Age*).

Hakikatnya anak usia dini disebut makhluk individu yang membangun sendiri pengetahuannya, dalam arti guru dan pendidik anak usia dini lainnya. Anak lahir dengan membawa sejumlah potensi yang siap untuk ditumbuh kembangkan asalkan lingkungan menyiapkan situasi dan kondisi yang dapat merangsang kemunculan dari potensi yang tersembunyi tersebut, dari tinjauan aspek pedagogis, masa usia dini merupakan masa peletak dasar atau pondasi awal bagi pertumbuhan dan perkembangan selanjutnya. Sedangkan secara teoritis berdasarkan aspek perkembangannya, seorang anak dapat belajar dengan sebaik-baiknya apabila kebutuhan fisiknya dipenuhi dan mereka merasa aman dan nyaman secara psikologis.⁶

⁶Khadijah,(2016), *Pendidikan Perasekolah*, Medan: Perdana Publishing, h. 3-5.

Adapun firman Allah SWT dalam QS. An-Nahl ayat 78 yaitu:



Artinya: *"Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur".*⁷

Dari tafsiran ayat tersebut bahwa manusia lahir ke dunia dalam keadaan tidak mengetahui apapun. Kecuali ada tiga pendapat: *pertama*, tidak mengetahui sesuatupun perjanjian (bertauhid) yang diambil ketika di dalam *sulby* bapak-bapaknya; *kedua*, tidak mengetahui sesuatupun dari apa yang ditakdirkan Allah SWT berupa kebahagiaan maupun kesengsaraannya; *ketiga*, tidak mengetahui sesuatupun dari kemanfaatan atau kebaikan yang akan terjadi. Dari ayat di atas bermaksud dengan pendengaran, penglihatan dan hati yang membuat kamu untuk mengetahui dan menemukan. Karena Allah SWT menjadikan demikian itu kepada hambanya sebelum keluar dari perut ibunya.⁸

Sejalan dengan ayat di atas, bahwa terdapat Hadis yang diriwayatkan oleh Bukhori menerangkan betapa pentingnya mendidik anak sejak usia dini, yang artinya: *Dari Abu Hurairah ra. Ia menceritakan bahwa*

⁷Al-Aliyy, (2005), *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Bandung: Penerbit Diponegoro, h. 220.

⁸Tafsir Al-'Usyr Al-Akhir, (1427H), dari Al-Qur'an Al-Karim, h. 170.

Nabi SAW pernah bersabda: Setiap anak dilahirkan di atas fitrah. Kedua orang tuanyalah yang menjadikannya Yahudi, Nasrani, atau Majusi. Sama halnya dengan seekor hewan (binatang) ternak, maka ia akan melahirkan ternak pula dengan sempurna, tiada kamu dapati kekurangannya. (HS. Bukhori).⁹

Penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa anak terlahir dari perut ibu, dan ketika terlahir anak tidak memiliki pengetahuan apapun, di ibaratkan kertas kosong yang belum pernah tergores oleh pena, maka dari itu Allah SWT memberikan sebuah pendengaran dan pengelihatian untuk anak menemukan dan mengetahui sendiri.

b. Rentang Usia Anak Usia Dini

Martha B. Bronson dalam buku Dasar-dasar Pendidikan TK oleh Soegeng Santoso menyebutkan bahwa rentang masa anak usia dini di dasarkan pada penelitian perkembangan motorik halus, motorik kasar, sosial dan kognitif serta perkembangan perilaku bermain dan minat permainan. Terdapat 6 tahap perkembangan anak usia dini, yaitu:

- 1) Pada usia 6 bulan kehidupan pertama, bahwa fokus perhatian dan pengendalian motorik mereka amat terbatas.
- 2) Pada usia 7 hingga 12 bulan, berkembang kemampuan anak melakukan duduk dengan bantuan orang lain, kemampuan memegang beraneka ragam objek dan memegangnya dengan satu tangan.
- 3) Pada usia 1 tahun, anak-anak mulai menunjukkan pengembangan mobilitas yang amat tinggi.
- 4) Pada usia 2 tahun, perkembangan otot kasar anak telah memadai untuk melakukan eksplorasi terhadap beraneka ragam objek dan aktivitas yang lebih luas serta gabungan

⁹ Maftuh Anhan, (2012) *Hadis terpilih shahih Bukhori*, Surabaya: Terbit Terang, h.260.

sejumlah motorik kasar.

- 5) Pada usia prasekolah dan *kindergarten* (3-5 tahun) anak sering diperlakukan dengan secara utuh, secara keseluruhan atau *a whole*. Usia ini disebut tahun-tahun sekolah. Walaupun kemampuan motorik, kognitif, bahasa dan emosional anak tumbuh dan berubah selama periode ini, perubahan tersebut tidak semata-mata sedramatis atau terputus, seperti halnya 3 tahun sebelumnya. Anak usia 5 tahun termasuk pada rentangan ini karena berdasarkan bukti perkembangan kemampuan tersebut juga masih terjadi pada periode antara 5-7 tahun.
- 6) Anak sekolah dasar kelas rendah (6-8 tahun) mengalami perubahan besar pada sekitar usia 6 hingga 7 tahun, ketika anak di deskripsikan telah melintasi budaya seperti tumbuhnya "perasaan" yaitu tanggung jawab dan menyadari pengaturan diri.¹⁰

c. Tujuan Pendidikan Anak Usia Dini

Tujuan pendidikan anak usia dini secara umum merupakan pengembangan berbagai potensi anak sejak dini sebagai persiapan untuk hidup dan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Sedangkan secara khusus tujuan pendidikan anak usia dini adalah:

- 1) Anak percaya adanya tuhan untuk diibadahi.
- 2) Agar anak bisa mengelola kemampuan tubuhnya dalam gerakan motorik kasar dan motorik halus serta mampu menerima rangsangan sensori.
- 3) Anak mampu menggunakan bahasa yang baik dan benar.
- 4) Anak mampu berfikir logis, kritis, memberikan alasan, memecahkan masalah dan menemukan hubungan sebab akibat.
- 5) Anak mampu beradaptasi dengan lingkungan alam,

¹⁰Soegeng Santoso, (2011), *Dasar-dasar Pendidikan TK*, Jakarta: Universitas Terbuka. h.1.5-1.6.

sosial, peranan masyarakat dan menghargai keragaman social, budaya serta mampu menegembangkan konsep diri yang positif.

- 6) Anak memiliki kepekaan terhadap irama, nada, berbagai bunyi, serta menghargai karya kreatif.¹¹

Dari uraian di atas telah dikemukakan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa tujuan dari pendidikan anak usia dini, yaitu agar anak percaya akan keberadaan tuhan yang menciptakan seluruh makhluk. Dalam pandangan Islam, agama memiliki peran yang sangat urgen dalam kehidupan ummat manusia, dimaksudkan untuk meningkatkan potensi spiritual dan membentuk anak agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT dan berakhlak mulia.

2. Kecerdasan Logika Matematika

a. Pengertian Kecerdasan Logika Matematika

Kecerdasan logika matematis suatu kecerdasan dalam hal angka dan logika, melibatkan keterampilan mengolah angka dan atau kemahiran menggunakan logika atau akal sehat. Kecerdasan logika matematika pada dasarnya melibatkan kemampuan-kemampuan menganalisis masalah secara logis, menemukan atau menciptakan rumus-rumus atau pola matematika dan menyelidiki sesuatu secara ilmiah. Materi program dalam kurikulum pengembangan kecerdasan logika matematika anak antara lain:

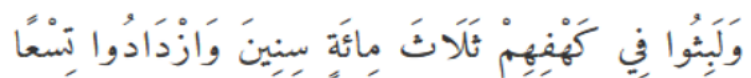
¹¹Khadijah, (2016), Pendidikan..., h. 12.

bilangan, beberapa pola, perhitungan, pengukuran, geometri, statistik, peluang, pemecahan masalah, logika, game strategi dan atau petunjuk grafik.¹²

Dalam buku *Montessori for Multiple Inteligences* terjemahan oleh Ivy Maya Savitri bahwa:

Kecerdasan logika matematika menunjukkan kemampuan seseorang dalam berfikir secara logika meliputi kemampuan menyelesaikan masalah, mengembangkan masalah, dan menciptakan sesuatu dengan menggunakan kelebihan daya nalar yang dimilikinya. Seseorang dengan kecerdasan logika matematika yang tinggi cenderung menyukai kegiatan menganalisis dan mempelajari kejadian sebab akibat, mengategorisasi dan klasifikasi pada apa yang dihadapinya, aktivitas berhitung, cepat dalam menyelesaikan problem matematika, serta menyukai permainan yang banyak melibatkan kegiatan befikir aktif seperti puzzle dan teka-teki.¹³

Penjelasan di atas sejalan dengan firman Allah SWT dalam Al-Qur'an surah Al-Kahfi ayat 25, yaitu:



Artinya: *"Dan mereka tinggal dalam gua tiga ratus tahun dan ditambah Sembilan tahun (lagi)".*¹⁴

Ayat di atas menjelaskan dan mereka tinggal dalam gua tiga ratus tahun dan ditambah sembilan tahun. Yakni mereka tertidur di dalam gua selama 309 tahun sebelum Allah SWT membangunkan mereka kembali. Imam al-Zajaj berpendapat yang dimaksud adalah "300 tahun Syamsiyah

¹²Arrofa Acesa, (2019), *Kecerdasan Kinestetik dan Interpersonal Serta Pengembangannya*, Surabaya:Media Sahabat Cendekia, h. 18.

¹³Ivy Maya Savitri, (2019), *Montessori for Multiple Inteligences*, Yogyakarta: Bentang Pustaka, h. 6.

¹⁴Al-Aliyy, (2005), *Al-Qur'an dan Terjemahannya...* h. 254.

(Masehi) atau 309 Qamariyah (Hijriyah)".¹⁵ Dalam ayat tersebut telah dijelaskan bahwa angka dan bilangan sudah ada sejak dahulu dan perlu diberikan pemahaman bagi peserta didik agar anak mengetahui sesungguhnya angka tersebut ada dijelaskan di Al-

Qur'an dan memudahkan guru dalam menyampaikan pelajaran bagi peserta didik dengan sedemikian rupa.

Menurut Suyadi kecerdasan logika matematika didefinisikan sebagai kemampuan dalam angka dengan baik. Kecerdasan matematis-logis juga diartikan sebagai kemampuan untuk menangani bilangan dan perhitungan, pola dan pemikiran logis dan ilmiah. Kecerdasan ini ditandai dengan kepekaan pada pola-pola logis, dan memiliki kemampuan mencerna pola-pola tersebut, termasuk juga numerik serta mampu mengelolah alur pemikiran yang panjang. Seseorang yang memiliki kecerdasan ini cenderung menyukai dan efektif dalam hal: menghitung dan menganalisis hitungan, menemukan fungsi-fungsi dan hubungan, memperkirakan, memprediksi, bereksperimen, mencari jalan keluar yang logis, menemukan adanya pola, induksi dan deduksi, mengorganisasikan/membuat garis besar, membuat langkah-langkah, bermain permainan yang perlu strategi, berfikir abstrak dan menggunakan simbol abstrak, dan menggunakan algoritma.¹⁶

b. Karakteristik Kecerdasan Logika Matematika

¹⁵Tafsir Al-'Usy Al-Akhir... h. 278.

¹⁶Suyadi, (2010), *Psikologi Belajar PAUD*, Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, h. 150.

Kecerdasan ini ditandai dengan kepekaan pada pola-pola logis, dan memiliki kemampuan mencerna pola-pola tersebut, termasuk juga numerik serta mampu mengelolah alur pemikiran yang panjang. Dalam hal ini terdapat fakta dua penting mengenai kecerdasan logika matematika. *Pertama*, dalam diri orang yang berbakat, proses dari penyelesaian masalah sering berlangsung amat cepat. *Kedua*, ilmuan yang sukses memikirkan banyak variable sekaligus dan membuat sejumlah hipotesis yang masing-masing dievaluasi dan kemudia diterima atau ditolak secara bergantian.¹⁷

Anak dengan kecerdasan logika matematika memperlihatkan minat yang tinggi pada kegiatan eksplorasi, cerewet bertanya soal fenomena, selalu menuntut penjelasan logis dari setiap pertanyaan serta suka mengklasifikasikan benda dan menghitung-hitung.¹⁸

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kecerdasan Logika Matematika

- 1) Faktor Herediter (faktor bawaan dari keturunan). Semua anak mempunyai gen pembawa kecerdasan dengan kadar yang dapat berbeda-beda.
- 2) Faktor Lingkungan, semenjak lahir anak mulai berinteraksi dengan lingkungan tempat hidupnya. Ketika panca indera mulai berfungsi anak akan semakin banyak berhubungan

¹⁷Howard Gardner, (2003), *Kecerdasan Majemuk (Multiple Intelligences)* Penerjemah. Alexander Sindoro, Batam: Interaksara, h.40.

¹⁸Enni K. Hairuddin, (2014), *Membentuk Karakter Anak Dari Luar*, Jakarta: Gramedia, h. 53.

dengan lingkungan. Lingkungan berpengaruh besar pada kecerdasan anak.

- 3) Asupan nutrisi, pada zat makanan nutrisi merupakan salah satu faktor yang mendukung perkembangan kecerdasan anak. Jumlah nutrisi harus memenuhi batas kemampuan tubuh untuk menyerapnya dalam keadaan yang berlebihan, nutrisi tersebut tidak dapat diserap bagaimana fungsinya. Bahkan dapat menimbulkan efek samping yang kurang baik.
- 4) Aspek kejiwaan kondisi emosi bernilai penting dalam menumbuhkan bakat dan minat anak sehingga akan sangat berpengaruh pada tingkat kecerdasan anak.¹⁹

d. Strategi dalam Mengembangkan Kecerdasan Logika Matematika

Strategi pembelajaran yang digunakan untuk mengembangkan kecerdasan logika matematika adalah dengan membuat berbagai macam percobaan, anak dan orangtua membuat percobaan ilmiah tentang banyak hal dengan panduan buku atau sumber yang lain, diantaranya: membiasakan anak melakukan penelitian untuk mencari solusi dari masalah, anak dibiasakan mencari dan mendeteksi masalah yang terjadi di lingkungannya, anak diminta untuk menghitung jumlah barang-barang yang ada di rumah (sebagai pencatat barang). Jika ada anak

¹⁹Mufarizuddin, (2017), *Peningkatan Kecerdasaan Logika Matematika Anak Melalui Bermain Kartu Angka* Kelompok B Di TK Pembina Bangkinang Kota, Volume 1 Issue 1 Pages 62 – 71 Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, h. 64.

yang suka berfikir dengan alur logis, pandai mempergunakan nalar yang benar, menyukai pelajaran berhitung, pandai bermain catur, dan permainan strategis lainnya dan suka bereksperimen terhadap apa yang ingin diketahuinya, hal tersebut berarti mereka memiliki gaya belajar kecerdasan logika matematika.²⁰

Cara mengembangkan kecerdasan logika matematika pada anak:

- 1) Ajak anak untuk menyelesaikan puzzle.
- 2) Belajar mengenal bentuk geometri seperti kubus, trapezium, dan lain-lain.
- 3) Mengenalkan anak pada angka atau bilangan melalui musik dan lagu.
- 4) Bermain teka teki atau tebak kata.
- 5) Belajar mengenal pola.
- 6) Belajar konsep sebab akibat.
- 7) Belajar konsep kiri-kanan, atas-bawah, besar kecil.²¹

3. Media Pembelajaran Kartu Angka Bergambar

a. Media Pembelajaran

1) Pengertian Media Pembelajaran

Media mempunyai arti yang cukup penting dalam proses pembelajaran, karena kegiatan tersebut ketidak jelasan bahan yang

²⁰M. Zakaria Hanif, (2019), *Implementasi Metode Sentra dalam Mengembangkan Kecerdasan Majemuk Anak Usia Dini*, Yogyakarta:Budi Utama, h.125.

²¹Enni K. Hairuddin, (2014), *Membentuk Karakter Anak dari Luar*, Jakarta: Gramedia, h.54.

disampaikan dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara, sehingga bisa membantu kurang fahamnya peserta didik dalam penyampaian tersebut. kerumitan bahan yang akan disampaikan kepada peserta didik dapat disederhanakan dengan adanya bantuan media.

Istilah media berasal dari kata latin, bentuk jamak dari kata *medium*. Sedangkan dalam bahasa arab media adalah (*wasā'il*) yang artinya perantara, secara harfiah kata tersebut mempunyai arti perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Sujiono mengemukakan bahwa media merupakan sebagai perantara yang menghubungkan antara guru dengan anak didik, guru sebagai pengajar hendaknya mampu memilih media yang tepat dalam proses mengajar.

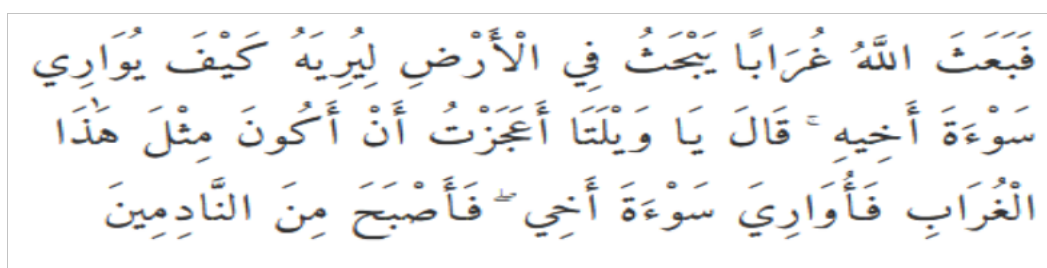
Sementara itu dalam buku Khadijah *association for education and communication technology (AECT)*, menjelaskan media yaitu segala bentuk yang dipergunakan untuk suatu proses penyaluran informasi. Dan di kemukakan oleh Newb media pembelajaran adalah media yang dapat menyampaikan pesan pembelajaran atau mengandung muatan untuk membelajarkan seseorang, apabila dipahami secara garis besar manusia, materi atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap.²²

Berdasarkan penjelasan para ahli sebelumnya dapat

²²Khadijah, (2015), *Media Pembelajaran*, Medan: Perdana Publishing, h. 12

disimpulkan media merupakan alat parantara antara guru dan peserta didik yang digunakan dalam peroses pembelajaran dengan menyalurkan informasi atau pesan untuk merangsang pengetahuan, keterampilan dan sikap peserta didik yang dapat di jadikan bahan atau alat untuk bermain yang membuat anak usia dini mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap.

Adapun penjelasan Al-Qur'an tentang media atau alat pembelajaran, dalam kandungan surat Al-maidah ayat 31:



Artinya: Kemudian Allah menyuruh seekor burung gagak menggali di bumi untuk memperlihatkan kepadanya (Qabil) bagaimana dia seharusnya menguburkan mayat saudaranya. Berkata Qabil aduh celaka aku, mengapa aku tidak mampu berbuat seperti burung gagak ini, lalu aku dapat menguburkan mayat saudara ini?"kerena itu jadilah dia seorang di antara orang-orang yang menyesal.²³

Penjelasan ayat di atas bahwa dari seekor burung gagak bisa menjadi pelajaran bagi manusia burung tersebut mengajarkan bagaimana menggali tanah dengan paruh dan kedua kakinya, kemudian menimbunkan tanah di atas bangkai saudaranya seakan-akan menguburkannya. Hal ini ditunjukkan untuk memperlihatkan kepada Qabil bagaimana seharusnya dia menutupi mayat saudaranya. Begitu juga di dalam pendidikan, seorang guru harus

²³Al-Aliyy, (2005), *Al-Qur'an dan Terjemahannya*... h. 89.

kreatif dan harus mampu menciptakan, merancang sebuah media yang berfungsi untuk mempermudah guru dalam memberikan pemahaman kepada peserta didik mengenai materi yang akan diajarkan.

2) Jenis-jenis Media Pembelajaran

Bentuk dan jenis media pembelajaran sangat beragam. Menurut Latif, dkk menjelaskan secara rinci mengenai jenis-jenis media yang digunakan di dalam kegiatan pembelajaran, diantaranya:

a) media visual/ media grafis, media yang hanya dapat dilihat. Jenis media visual ini tampaknya yang paling sering digunakan oleh guru pada lembaga pendidikan anak usia dini untuk membantu menyampaikan isi dari tema pendidikan yang sedang dipelajari. b) media Audio, berkaitan dengan indera pendengaran, pesan yang akan disampaikan dituangkan dalam lambang-lambang auditif, baik verbal (lisan) maupun non verbal. c) media proyeksi diam, mempunyai persamaan dengan media grafis dalam arti menyajikan rangsangan-rangsangan visual. Perbedaannya adalah pada media grafis dapat berinteraksi secara langsung dengan pesan media bersangkutan, sedangkan media proyeksi diam terlebih dahulu harus diproyeksikan dengan proyektor agar dapat dilihat oleh sasaran, ada kalanya media ini disertai dengan rekaman audio, tetapi ada pula yang hanya visual saja.²⁴

3) Tujuan Media Pembelajaran

Media juga disebut medium atau perantara yang dapat mempengaruhi sikap, nilai, emosi, dan mampu membangkitkan minat anak dalam proses kegiatan pembelajaran dan juga dapat membantu menggabungkan pengalaman belajar yang baru dengan

²⁴Khadijah, (2015), *Media Pembelajaran...h.* 31-35.

yang sebelumnya.²⁵

4) Manfaat Media Pembelajaran

Latif mengemukakan pendapat manfaat media pembelajaran yaitu:

- a) Pesan/informasi pembelajaran dapat disampaikan dengan lebih jelas, menarik, kongkrit dan tidak hanya dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan belaka.
- b) Mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indra.
- c) Mengingat sikap aktif siswa dalam belajar.
- d) Menimbulkan kegairahan dan motivasi dalam belajar.
- e) Memungkinkan intraksi yang lebih langsung antara siswa dengan lingkungan dan kenyataan.
- f) Memungkinkan siswa belajar sendiri-sendiri menurut kemampuan dan minatnya.
- g) Memberikan prangsang, pengalaman persepsi yang sama bagi siswa.²⁶

b. Media Kartu Angka Bergambar

1) Pengertian Media Kartu Angka Bergambar

Alat permainan edukatif (APE) yang digunakan disetiap pembelajaran PAUD tentunya disesuaikan dengan aspek yang akan dikembangkan. Mengembangkan aspek kemampuan mengenal lambang bilangan atau logika matematika anak APE yang dapat

²⁵Khadijah, (2015), *Media Pembelajaran...*h. 14.

²⁶Khadijah, (2015), *Media Pembejarian*, Medan: Perdana Publishing, h. 26-27.

digunakan salah satunya adalah kartu angka bergambar. Kartu angka termasuk kedalam jenis APE yang sesuai dengan tahapan berpikir anak. Menurut Lestari (2014:30) "Kartu angka merupakan alat permainan manipulatif yang didalamnya termuat gambar replika suatu benda yang ada disekitar anak". Zaman (2009:6.15) Kartu angka adalah "Kartu yang berisikan tulisan angka yang dimanfaatkan anak usia 5-6 tahun dalam permainan mengenal lambang bilangan dan belajar berhitung".

Dari kedua penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa kartu angka bergambar adalah kartu yang bertuliskan/bergambar simbol angka-angka yang dapat digunakan untuk mengenalkan lambang bilangan kepada anak melalui kegiatan permainan, penjelasan di atas bermacam-macam permainan yang bermanfaat bagi anak dibagi menjadi tiga yaitu permainan aktif, pasif, dan imajinatif. Agar proses belajar berjalan lancar maka alat peraga yang digunakan harus sesuai dengan kriteria-kriteria yang sesuai dengan perkembangan anak diantaranya alat peraga harus sesuai tujuan dan fungsi, mendorong kreatifitas anak, memenuhi unsur keindahan sehingga anak akan tertarik, serta alat peraga yang dipilih tidak membahayakan dan aman bagi anak.

Dengan demikian dalam proses belajar menjadi lebih bersemangat dan tertatik, sehingga aspek kecerdasan yang ingin ditingkatkan akan berkembang. Penerapan media pembelajaran menggunakan kartu angka bergambar dapat meningkatkan

kemampuan mengenal lambang bilangan pada anak. Menurut Tim Penyusun KBBI, pengertian kartu adalah kertas tebal, yang berbentuk persegi panjang (untuk berbagai keperluan, hampir sama dengan karcis). Sedangkan angka sendiri adalah tanda atau lambang sebagai pengganti bilangan, nomor. Jadi kartu angka adalah kertas tebal berbentuk persegi panjang yang berisi angka, yang digunakan untuk mengetahui suatu angka dan benda. Karena media kartu angka ini merupakan media visual yang dapat merangsang kecerdasan dan ingatan anak dalam memahami lambang bilangan.²⁷

Menurut Nunik Purwaningsih dalam penelitiannya angka atau bilangan merupakan lambang atau simbol yang merupakan suatu objek yang terdiri dari angka-angka. Sebagai contoh bilangan 10, dapat ditulis dengan dua buah angka (*double digits*) yaitu angka 1 dan angka 10). Bilangan banyak ditemui dalam kehidupan sehari-hari. Kartu angka adalah gambar angka yang dituangkan pada selembar karton berbentuk kartu yang cukup besar kartu-kartu tersebut memuat angka yang ditulis biasanya disertai gambar. Kartu angka dapat berbentuk persegi panjang, bujur sangkar, dan kotak yang berisi tanda atau lambang sebagai ganti bilangan.²⁸

Kartu angka merupakan angka-angka yang dituliskan pada potongan-potongan suatu media, baik karton, kertas maupun papan

²⁷Tim Penyusun *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (2010), Jakarta: Balai Pustaka, h. 37.

²⁸Nunik Purwaningsih, (2009) *Penggunaan Kartu Angka dalam Mengenal Konsep Bilangan Usia 5-6 tahun di TK Negeri Pembina Rasau Jaya* Skripsi PAUD UNTAN Pontianak, h.1.

tulis (tripleks). Potongan-potongan angka tersebut dapat dipindah-pindahkan sesuai keinginan pembuat, kata maupun kalimat. Penggunaan kartu angka ini sangat menarik perhatian siswa dan sangat mudah digunakan dalam mengenal pengertian dan penggunaan kartu angka huruf dan angka permulaan. Alat peraga kartu juga sebagai alat bantu bagi anak untuk mengingat pelajaran. Alat peraga kartu angka dapat menimbulkan kesan di hati sehingga anak-anak tidak mudah melupakannya. Sejalan dengan ingatan anak akan alat peraga itu, ia juga diingatkan dengan pelajaran yang disampaikan guru. Semakin kecil anak, ia semakin perlu visualisasi/konkret (perlu lebih banyak alat peraga) yang dapat disentuh, dilihat, dirasakan, dan didengarnya.

2) Langkah-langkah Penggunaan Media Kartu Angka Bergambar

Penggunaan kartu angka dalam kegiatan pembelajaran tentunya tidak hanya sekedar mengenalkan angka kepada anak. Proses dalam mengenalkan berbagai konsep dengan menggunakan kartu angka tentunya dapat dilakukan dengan berbagai langkah-langkah. Berikut ini:

- a) Permainan angka bisa dilakukan dengan kartu angka dan gambar.
- b) Anak menghitung jumlah gambar pada kartu.
- c) Jika hitungannya anak membalik kartu, sehingga terlihat angka.
- d) Guru memberikan tanggapan positif.

- e) Orang tua dan guru harus memilih mainan yang sesuai untuk usia dan perkembangan anak.

Cara membuat kartu angka bergambar:

- a) Biarkan siswa mengenalkan diri sendiri dengan angka-angka dengan cara menemukan angka-angka sebagaimana yang diterima.
- b) Pilihlah angka yang terdiri dari urutan 0-20, ucapkan kata-kata itu kepada siswa dan biarkan dia mencari angka yang ia dengar.
- c) Teruskan membuat mengucapkan kata-kata dengan cara ini hingga siswa mampu bekerja sendiri, dengan mengenal dan menulis pilihan sendiri.
- d) Angka itu bisa dibaca dan ditulis setelah mereka paham.²⁹

3) Manfaat Media Kartu Angka Bergambar

Adapun manfaat alat peraga kartu angka yaitu, mengarahkan perhatian anak (anak perlu alat bantu untuk berkonsentrasi dalam mendengarkan pengajaran), membantu pengertian (menjelaskan makna), karena pengertian anak akan sesuatu hal bisa berbeda dengan apa yang guru maksudkan. Sementara tidak semua guru dapat menceritakan dengan baik detail-detail ceritanya, sedangkan tujuan dalam permainan angka ini yaitu:

²⁹Tadkiroatun Musfiroh, *Cerdas melalui Bermain (Cara Mengasah Multiple Intelegece pada Anak Usia Dini)* (Jakarta :Grasindo, 2008) h.6.

- a) Mengajarkan kemampuan berfikir.
- b) Melatih motorik halus.
- c) Mengembangkan pengenalan angka.
- d) Melatih logika.
- e) Pengenalan warna.
- f) Digunakan untuk anak umur 2-6 tahun.

Permainan kartu angka ini merupakan bagian dari kegiatan belajar mengajar yang sangat tepat untuk diterapkan, pemahaman anak terhadap pengenalan lambang bilangan menjadi jelas, karena berkaitan dengan pengembangan kognitif pada anak melalui media kartu angka bergambar. bahkan media kartu angka ini dapat mempermudah guru dalam kegiatan belajar mengajar. Kelebihan media kartu angka ialah dapat merangsang anak lebih cepat mengenal angka, membuat minat anak semakin menguat dalam mengenal lambang bilangan, merangsang kecerdasan dan ingatan anak, mampu mengembangkan kemampuan kognitif. Sedangkan kelemahan media kartu angka adalah, jika tidak dirawat dengan baik, media kartu angka akan mudah rusak dan hilang, memerlukan kreatifitas dari guru yang tinggi untuk memberikan inovasi dari media kartu angka sehingga tidak membosankan anak.³⁰

4) Hubungan Media Kartu Angka Bergambar terhadap Perkembangan Anak

Terdapat beberapa alat permainan yang dapat digunakan

untuk mengenalkan lambang bilangan, salah satunya adalah kartu angka bergambar. Permainan kartu bergambar berdampak positif terhadap peningkatan berhitung permulaan, ini terjadi ketika anak harus mengenal angka, proses pelaksanaan pemahaman konsep bilangan akan memudahkan anak untuk lebih cepat memahaminya dengan melalui pembelajaran menggunakan kartu angka. Sejalan dengan itu bahwa permainan kartu angka bergambar dapat merangsang anak agar lebih cepat mengenal angka, membuat minat anak semakin kuat menguasai konsep bilangan serta merangsang kecerdasan serta ingatan anak.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa penggunaan permainan kartu angka bergambar berdampak positif karena membuat anak lebih cepat mengenal angka serta dapat belajar banyak mengenai urutan dari bilangan dan anak dapat memahami konsep angka dengan baik.

B. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Eka Fitriani pada tahun 2018 dengan judul Pengaruh Pendekatan Saintifik Terhadap Kecerdasan Logis-Matematis Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Aisyiyah Bustanul Athfal Kecamatan Pulo Gadung Jakarta Timur, Jurnal Pendidikan Paud, Vol 03, No. 1. Dapat di simpulkan bahwa permainan pendekatan saintifik dapat meningkatkan kecerdasan logika matematika anak. Hal ini ditunjukkan adanya populasi penelitian ini berjumlah 87 responden. Sampel yang digunakan

berjumlah 71 responden yaitu anak usia 5-6 tahun. Teknik Sampling yang digunakan adalah Cluster Sampling (Area Sampling) dengan kuantitatif dengan metode survei dengan teknik kausal. Setelah data berdistribusi normal dan linear berdasarkan uji normalitas dan uji linieritas, dilanjutkan dengan analisis varian (ANOVA). Berdasarkan hasil perhitungan regresi linear diperoleh $y = 0,366 + 0,675X$, dan nilai $\text{sig} = 0,000/2 < 0,05$ yang berarti H_0 ditolak. Oleh karena itu, hasil penelitian ini disimpulkan bahwa ada hubungan antara pendekatan saintifik terhadap kecerdasan logis-matematis anak usia 5-6 tahun dapat berkontribusi dilihat dari hasil R (Square) yaitu 58,8%. Dari penjelasan di atas bahwa Eka Fitriani dalam penelitiannya dengan judul Pengaruh Pendekatan Saintifik Terhadap Kecerdasan Logis-Matematis Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Aisyiyah Bustanul Athfal Kecamatan Pulo Gadung Jakarta Timur, berbeda variabel bebas dengan penulis yang menggunakan media kartu angka bergambar, dapat disimpulkan bahwa permainan pendekatan saintifik maupun media kartu angka bergambar dapat meningkatkan kecerdasan logika matematika anak.³¹

2. Penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Veronika Ngola Bengu tahun 2019 dengan judul Pengaruh Permainan Balok Terhadap Kecerdasan Logika Matematika Mengenal Pola ABC Pada Anak Kelompok di TK Gerbang Indah Malang, Vol 3. Dapat dilihat pada

³¹ Eka Fitriani (2018) *Pengaruh Pendekatan Saintifik Terhadap Kecerdasan Logis-Matematis Anak Usia 5-6 Tahun di Tk Aisyiyah Bustanul Athfal Kecamatan Pulo Gadung Jakarta Timur*, Jurnal Pendidikan Paud, Universitas Muhammadiyah Prof.Dr. HAMKA, Vol 03, No. 1, h.1.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata kecerdasan logis matematis (mengenal pola ABC-ABC) dari hasil penelitian dengan menggunakan uji t, maka nilai t dilihat dari Mean Difference pada kelompok A dengan nilai pre test sebesar 9,07143 dan nilai post-test 10,92857 dengan signifikansi sebesar 0,000 yang berarti kurang dari 0,05. Dari hasil tersebut dapat terlihat adanya perbedaan yang signifikan sebelum diberi perlakuan dan sesudah diberi perlakuan berupa metode pembelajaran permainan balok. Hal ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Oleh karena itu, pada penelitian ini terdapat pengaruh permainan balok terhadap peningkatan kecerdasan logis matematis (mengenal pola ABC-ABC) pada anak kelompok A di TK Gerbang Indah Malang. Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian Veronika Ngola Bengu tahun 2019 dengan judul Pengaruh Permainan Balok Terhadap Kecerdasan Logika Matematika Mengenal Pola ABC Pada Anak Kelompok di TK Gerbang Indah Malang, berbeda variabel bebas dengan penulis yang menggunakan media kartu angka bergambar, dapat disimpulkan bahwa permainan pendekatan saintifik maupun media kartu angka bergambar dapat meningkatkan kecerdasan logika matematika anak.³²

3. Penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Eva Agus Fiani Pada

³²Veronika Ngola Bengu (2019) *Pengaruh Permainan Balok Terhadap Kecerdasan Logika Matematika Mengenal Pola ABC Pada Anak Kelompok di TK Gerbang Indah Malang*, Vol 3, h.1.

Tahun 2012 Dengan Judul Pengaruh Pendekatan Multisensori Terhadap Kecerdasan Logika-Matematika Pada Anak Kelompok A Di Taman Kanak-Kanak Kabupaten Kendal, Jurnal Pendidikan AUD, Vol 1. Dapat dilihat pada hasil perhitungan uji t Paired antara pretest dan posttest kelompok eksperimen yaitu terdapat peningkatan rata-rata sebesar 21,65 dari rata-rata 14,95 pretest menjadi 36,6 posttest. Hasil perhitungan uji t Paired antara pretest dan posttest kelompok kontrol yaitu terdapat peningkatan rata-rata sebesar 11,3 dari rata-rata 16,9 pretest menjadi 28,2 posttest. Hasil uji t Independen pretest kelompok eksperimen dan kontrol menunjukkan tidak ada perbedaan yang signifikan karena memiliki nilai Sig. (2-tailed) $> 0,05$ yaitu $0,631 > 0,05$. Artinya tingkat kecerdasan logika-matematika pada anak sebelum menggunakan pendekatan multisensori adalah sama. Hasil uji t Independen posttest kelompok eksperimen dan kontrol menunjukkan ada perbedaan yang signifikan karena memiliki nilai Sig. (2-tailed) $< 0,05$ yaitu $0,02 < 0,05$. Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa pendekatan multisensori memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kecerdasan logika-matematika pada anak TK. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan multisensori memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kecerdasan logika-matematika pada anak TK. Berbeda variabel bebas dengan penulis yang menggunakan media kartu angka bergambar, dapat disimpulkan bahwa permainan pendekatan saintifik maupun media

kartu angka bergambar dapat meningkatkan kecerdasan logika matematika anak.³³

C. Kerangka berfikir

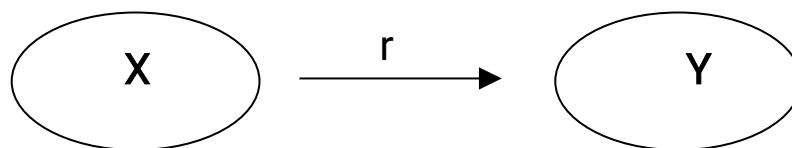
Kecerdasan logika matematika didefinisikan sebagai kemampuan menggunakan angka dengan baik dan melakukan penalaran yang benar. Kecerdasan matematis-logis juga disebut sebagai kemampuan untuk menangani bilangan dan perhitungan, pola dan pemikiran logis dan ilmiah. Kecerdasan ini ditandai dengan kepekaan pada pola-pola logis, dan memiliki kemampuan mencerna pola-pola tersebut, termasuk juga numerik serta mampu mengelolah alur pemikiran yang panjang. Seseorang yang memiliki kecerdasan ini cenderung menyukai dan efektif dalam hal: menghitung dan menganalisis hitungan, menemukan fungsi-fungsi dan hubungan, memperkirakan, memprediksi, bereksperimen, mencari jalan keluar yang logis, menemukan adanya pola, induksi dan deduksi, mengorganisasikan/membuat garis besar, membuat langkah-langkah, bermain permainan yang perlu strategi, berfikir abstrak dan menggunakan simbol abstrak, dan menggunakan algoritma.

Kartu angka merupakan angka-angka yang dituliskan pada potongan-potongan suatu media, baik karton, kertas maupun papan tulis (tripleks). Potongan-potongan angka tersebut dapat dipindah-pindahkan sesuai keinginan pembuat, kata maupun kalimat. Penggunaan kartu angka ini sangat menarik perhatian siswa dan sangat mudah digunakan dalam

³³Eva Agus Fiani (2012) *Pengaruh Pendekatan Multisensori Terhadap Kecerdasan Logika-Matematika Pada Anak Kelompok A di Taman Kanak-Kanak Kabupaten Kendal*, Jurnal Pendidikan AUD, Vol 1, h.1.

mengenai pengertian dan penggunaan kartu angka huruf dan angka permulaan. Jadi Alat peraga kartu adalah alat untuk menjelaskan yang sangat efektif, Dengan alat peraga, gambar lebih jelas dari pada dijelaskan dengan kata-kata saja. Alat peraga kartu juga sebagai alat bantu bagi anak untuk mengingat pelajaran. Alat peraga kartu angka dapat menimbulkan kesan di hati sehingga anak-anak tidak mudah melupakannya. Sejalan dengan ingatan anak akan alat peraga itu, ia juga diingatkan dengan pelajaran yang disampaikan guru. Semakin kecil anak, ia semakin perlu visualisasi/konkret (perlu lebih banyak alat peraga) yang dapat disentuh, dilihat, dirasakan, dan didengarnya.

Gambar 1. Kerangka pikir penelitian



Keterangan:

X : Kartu Angka Bergambar (variabel bebas)

Y : Kecerdasan Logika Matematika (variabel terikat)

r : Rumusan masalah mengenai pengaruh X terhadap Y

Berdasarkan dari kegunaan media kartu angka bergambar dalam proses pembelajaran merupakan salah satu media yang dapat mengembangkan kecerdasan logika matematika anak, karena melalui media kartu angka bergambar dapat memberikan kesan nyata bagi anak sehingga dapat mengetahui gambar sekalian angka dan jumlah yang ada pada media.

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan landasan teori dan kerangka fikir yang sudah dikemukakan di atas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

Ha (Hipotesis Alternatif): Terdapat pengaruh media kartu angka bergambar terhadap kecerdasan logika matematika anak usia 5-6 Tahun di RA Al-Hafizh H. Ali Tanjung Morawa Tahun Ajaran 2019/2020.

Ho (Hipotesis Nol): Tidak terdapat perbedaan pengaruh Media Gambar dan media kartu angka bergambar terhadap anak usia 5-6 Tahun di RA Al-Hafizh H. Ali Tanjung Morawa Tahun Ajaran 2019/2020.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di RA Al-Hafizh H. Ali Kecamatan Tanjung Morawa. Pada semester genap Tahun Ajaran 2019/2020.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan sebuah rancangan penelitian yang akan dilaksanakan. Pada penelitian ini digunakan jenis penelitian *Quasi Eksperimental Design* (penelitian eksperimen semu atau belum sungguh-sungguh) dengan tipe *Non Equivalent Control Group Design*, sampel yang diambil dalam penelitian ini terdiri dari 2 kelas yaitu kelas eksperimen dengan kelas kontrol yang diberi perlakuan berbeda. Pada kelas eksperimen, diberikan media kartu angka bergambar dalam kegiatan pembelajaran, sedangkan pada kelas kontrol menggunakan media majalah gambar dalam kegiatan pembelajaran.

Tabel 3.1
Desain Eksperimen dan Kontrol

Kelas	PreTest	Treatment	Post Test
Eksperimen	O ₁	X	O ₂
Kontrol	O ₃	-	O ₄

Keterangan:

O₁: Observasi awal kegiatan menggunakan media kartu angka bergambar.

O₂: Observasi setelah melakukan kegiatan menggunakan media kartu angka bergambar.

X: Kelas eksperimen yang telah diberi perlakuan menggunakan media kartu angka bergambar.

O₃: Observasi awal kegiatan menggunakan media majalah gambar.

O₄: Observasi setelah melakukan kegiatan menggunakan media majalah gambar.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan “wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”.³⁴ Populasi pada penelitian ini adalah seluruh anak kelas B1 (strawberry) dan B2 (Anggur) di RA Al-Hafizh H. ALI Tanjung Morawa yang berjumlah 72 anak, terdiri dari 4 kelas kelompok B. Dalam pelaksanaan ini, penulis menggunakan 2 kelas, yaitu kelompok kelas eksperimen dan kelompok kelas kontrol.

2. Sampel

Sampel adalah “bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”.³⁵ Adapun sampel dari penelitian ini yaitu terdiri dari 28 anak pada kelas eksperimen atau kelas B1(strawberry) terdiri dari 14 anak dan pada kelas kontrol atau kelas B2 (Anggur) 14 anak. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 28 anak RA Al-Hafizh H. Ali Kecamatan Tanjung. Dan tehnik penarikan sampel yang digunakan peneliti adalah tehnik *Random*

³⁴Maisarah, (2019), *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif*, Medan: Akasha Sakti, h.38.

³⁵*Ibid.*

Sampling (pengambilan sampel secara acak).

Table 3.2
Sampel Anak untuk Diteliti

No	Kelas	JumlahAnak
1.	Eksperimen	14
2.	Kontrol	14

D. Devenisi Operasional Variabel

1. Variabel terikat

Variabel terikat (Y) yaitu kecerdasan logika matematika. Kecerdasan logika matematika merupakan media grafis yang di gambarkan berdasarkan nagka dan benda untuk kemampuan mencerna, memecahkan masalah, memikirkan dan menyusun solusi (jalan keluar) dengan urutan yang logis (masuk akal), suku angka, urutan, logika dan keteraturan.

2. Variabel Bebas

Variabel Bebas (X) yaitu media kartu angka bergambar. kartu yang bertuliskan/bergambar simbol angka-angka yang dapat digunakan untuk mengenalkan lambang bilangan kepada anak melalui kegiatan permainan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti untuk mendapatkan serta mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab masalah penelitian. Dalam penelitian kuantitatif data yang didapatkan haruslah jelas, mendalam, dan spesifik.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis adalah

observasi terstruktur mengenai kecerdasan logika matematika anak melalui media kartu angka bergambar. Adapun kegiatan yang diamati adalah ketika kartu angka tersebut dijelaskan dan digunakan anak selama pembelajaran berlangsung, apakah berpengaruh pada kemampuan logika matematika anak. Pengumpulan data yang dilakukan harus menggunakan teknik yang sesuai dengan instrumen penilaian. Pengumpulan data haruslah berdasarkan hasil pengamatan yang sebenarnya, tidak boleh dibuat-buat.³⁶

1. Observasi

Instrumen penilaian ini menggunakan panduan observasi. Observasi ini menggunakan pedoman observasi yang berisi sebuah daftar jenis perlakuan/perilaku yang mungkin timbul dan diamati. Tugas observer memberikan tanda centang pada skor yang didapat melalui pedoman observasi yang dibuat dari observasi yang dilakukan. Berikut ini pada tabel 3.3 adalah pedoman observasi yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian.

³⁶Maisarah, (2019), *Metodologi Penelitian Pendidikan...h.* 51

Tabel 3.3

Kisi-kisi Observasi Kecerdasan Logika Matematika anak di RA Al-Hafizh

Hj. Ali Tanjung Morawa tahun ajaran 2019/2020.

Nama anak :

Kelompok/Semester :

No	Indikator	Deskripsi	Aspek penilaian	
			Ya	Tidak
1.	Dapat menyebut angka 1-20	1. Anak mampu menyebutkan angka 1-20		
		2. Anak mampu menyesuaikan urutan yang terkecil sampai yang terbesar		
2.	Dapat membedakan banyak dan sedikit	1. Anak mampu membedakan gambar yang banyak dan sedikit.		
		2. Anak dapat menyebutkan gambar yang paling banyak walaupun dengan kartu yang berbeda.		
3.	Dapat menunjukkan angka yang disebutkan	1. Anak mampu menunjukkan angka yang di sebutkannya		
		2. Anak mampu menjelaskan bentuk angka pada kartu yang diterimanya		
4	Dapat	1. Anak bisa menghitung jumlah gambar pada tiap-		

	menghitung jumlah gambar pada kartu	tiap kartu		
		2. Anak mampu menghitung gambar dengan kartu yang berbeda		
5	Konsentrasi dalam bermain	1. Anak ikut terlibat dalam permainan kartu angka tersebut.		
		2. Anak mampu bertanya saat permainan dimulai dan bisa menjawab ketika guru bertanya.		
Skor yang dicapai				
Skor maksimum				10

Keterangan:

Ya : 1

Tidak : 0

Total Skor = 10 : 2 = 5**Kriteria Penilaian:**

1-3 (BB) : Belum Berkembang

4-6 (MB) : Mulai Berkembang

7-8 (BSH) : Berkembang Sesuai Harapan

9-10 (BSB) : Berkembang Sangat Baik

Penelitian ini menggunakan instrumen checklist dalam skala pengukuran. Skala pengukuran ini akan didapatkan dengan jawaban "Ya atau Tidak".

2. Dokumentasi

Dokumentasi ialah sebuah cara yang dilakukan untuk menyediakan dokumen-dokumen dengan menggunakan bukti yang akurat dari pencatatan sumber-sumber informasi, digunakan untuk mendapatkan

keterangan dan penerangan pengetahuan dan bukti. Dokumentasi juga dapat digunakan sebagai laporan pertanggung jawaban sebagai bukti telah melakukan sebuah penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lainnya terkumpul. Kegiatan dalam menganalisis data yaitu mengelompokkan data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data setiap variabel yang diteliti, yang diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Karena datanya kuantitatif, maka teknik analisis data menggunakan metode statistik yang sudah tersedia. Yang akan diuji adalah kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Hasil data yang dianalisa secara deskriptif kemudian disajikan dalam bentuk daftar distribusi frekuensi beserta grafiknya. Kemudian melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis dengan teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah statistik inferensial. Untuk menguji hipotesis yang telah diajukan dengan Uji-t. Langkah-langkah yang dilakukan untuk menguji hipotesis penelitian ini adalah:

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas dilakukan untuk mengetahui normal tidaknya suatu distribusi data.³⁷ Pengujian normalitas ini harus dilakukan apabila belum ada teori yang menyatakan bahwa variabel yang diteliti adalah normal. Pengujian ini menggunakan uji normalitas dengan

³⁷Yusri, (2013), *Statistika Sosial*, Yogyakarta: Graha Ilmu, h.139.

Liliefors test dengan langkah-langkah, sebagai berikut:

- 1) Pengamatan $X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$, di sajikan angka baku $Z_1, Z_2, Z_3, \dots, Z_n$ menggunakan rumus:

$$Z_1 = \frac{X_1 - \bar{X}}{S}$$

\bar{X} = rata-rata sampel

S = Simpangan baku (standar deviasi)

- 2) Untuk tiap angka baku ini dengan menggunakan distribusi normal di hitung peluang F :

$$F(Z_i) = P(Z \leq Z_i).$$

- 3) Selanjutnya dihitung proporsi yang lebih kecil atau sama dengan Z_i .
Jika proporsi itu menyatakan dengan $S(Z_i)$, maka:

$$S(Z_i) = \frac{\text{Banyaknya } Z_1, Z_2, Z_3, \dots, Z_n}{n}$$

- 4) Menghitung $F(Z_i) - S(Z_i)$ kemudian ditentukan harga mutlaknya.
- 5) Mengambil harga mutlak yang besar (L_0) untuk menerima atau menolak hipotesis, kemudian membandingkan L_0 dengan nilai kritis yang diambil dari daftar, untuk taraf yata $\alpha = 0,05$

Dengan kriteria

- a) Jika $L_0 < L_{\text{tabel}}$ maka data berdistribusi normal.
- b) Jika $L_0 > L_{\text{tabel}}$ maka data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui bahwa sampel mempunyai kesamaan varians (homogen) atau tidak (heterogen).

Penguji yang akan di lakukan adalah membandingkan varians terbesar dan terkecil dengan langkah-langkah, sebagai berikut:³⁸

Adapun rumusan homogenitas perbandingan varians

$$F_{hitung} = \frac{\text{varianster besar}}{\text{varianster kecil}}$$

Nilai F_{hitung} tersebut selanjutnya di bandingkan dengan nilai F_{tabel} yang di ambil dari tabel distribusi F dengan dk penyebut = $n-1$ dan dk pembilang = $n-1$. Dimana n pada dk pembilang berasal dari jumlah sampel varians terkecil. Aturan pengambilan keputusannya adalah dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} .

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak berarti varians homogen

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima atau varians tidak homegen.

c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui atau membuktikan kebenarannya dapat diterima atau tidak dengan melakukan Uji-t maka dapat dilihat ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Apabila hasil $T_{hitung} > T_{tabel}$ pada staf signifikan 95% ($\alpha = 5\%$) dengan da (derajat kebebasan) $n + n_2 - 2$ maka hipotesis yang di ajukan diterima, namun sebaiknya, jika $T_{hitung} < T_{tabel}$ maka hipotesis ditolak. Dengan taraf $\alpha = 0,05$, dengan rumus Uji-t:

³⁸Inra Jaya, (2018), *Penerapan Statistik Untuk Pendidikan*, Medan: Perdana Publishing, h.261.

- 1) Berdistribusi normal dan bervarians homogen, maka perhitungan menggunakan uji-t dengan rumus yaitu:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Dimana S adalah varian gabungan yang di hitung dengan rumus:

Keterangan:

t : Luas daerah yang dicapai

n₁ : Banyak anak pada sampel kelas eksperimen

n₂ : Banyak anak pada sampel kelas kontrol

S₁ : Simpangan baku pada kelas eksperimen

S₂ : Simpangan baku pada kelas kontrol

S : Simpangan baku S₁ dan S₂

\bar{X}_1 : Rata-rata selisih kelas eksperimen

\bar{X}_2 : Rata-rata selisih skor kelas kontrol

- 2) Jika data berasal dari populasi yang tidak homogen, maka di gunakan rumus uji-r:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Kriteria pengujian hipotesis adalah:

Jika $T_{hitung} < T_{tabel}$ maka H₀ diterima dan H_a ditolak.

Jika $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka H_a diterima dan H₀ ditolak

Untuk mencari T_{tabel} digunakan $da = n_1 + n_2 - 2$.³⁹

³⁹Inra Jaya, (2018), *Penerapan Statistik...* h.195.

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

1. Gambara Umum RA Al-Hafizh H. Ali

RA Al-Hafizh-H.Ali Jalan Sei Blumai Hilir Dusun III Desa Dg.Kelambir Kecamatan Tanjung Morawa Provinsi Sumatera Utara. Ra Al-Hafizh H.Ali di lokasi yang tenang dan aman. Dikatakan demikian karena sekolah ini berada di lokasi yang jauh dari pusat keramaian seperti pasar dan pusat hiburan dan tempatnya itu di samping masjid. Karena itu, anak terhindar dari polusi suara atau kebisingan saat mengikuti pembelajaran.

RA ini jauh dari kawasan industri atau pabrik sehingga anak terhindar dari polusi udara, air, limbah beracun dan potensi bahaya kesehatan lainnya. Ditinjau dari lokasinya RA Al-Hafizh H.Ali cukup strategis karena akses transportasi dapat dicapai dengan mudah yang hanya berjarak 30 meter. RA Al-Hafizh H.Ali terletak di depan jalan tetapi bukan jalan utama sehingga tidak membahayakan bagi peserta didik saat bermain di luar kelas. Selain itu, pintu masuk dan keluar di RA Al-Hafizh H.Ali juga diberi pagar yang cukup tinggi agar anak aman dari kendaraan yang lewat.

a. Sejarah Singkat Berdirinya RA Al-Hafizh H. Ali

Berdasarkan kesepakatan pemilik tanah dalam rangka masih minimnya sekolah yang berbasis pendidikan Al-Quran di lingkungan. Secara umum maka didirikanlah salah satu sekolah RA AL-HAFIZH H.ALI sekitar tahun 2010 sampai sekarang. Dan sebagaia

kepala sekolah yang pertama adalah Hafsah S.Pd.I dan untuk saat ini masih tetap kepala sekolah.

Kepala sekolah sebelum membuka sekolah sendiri beliau merintis mengajar disekolah-sekolah lain. Dengan adanya dukungan orang tua atau masyarakat untuk membuka sekolah sendiri maka beliau berniat untuk membuka sekolah sendiri pada saat itu masih bangunan rumah orang tua. Selama berdirinya sekolah tersebut Alhamdulillah masyarakat telah mempercayai sekolah ini dengan baik dan dengan dukungan mereka juga maka sekolah ini sudah sejauh ini berkembang.

Tetapi bangunan sekolah ini bila hujan tiba sangat deras sekolah mengalami banjir, terutama kelas anggur dan kelas strawberry yang terendam air sampai selutut anak-anak. Dimana pihak sekolah menguras air tersebut sehingga air surut dan proses pembelajaran segera dilaksanakan. Keadaan ini berlangsung lama, lalu dengan tahun berikutnya TK berjalannya waktu sedikit demi sedikit sekolah ini direnovasi dan ditimbun agar tidak mengalami banjir lagi.

b. Profil Sekolah

Nama Sekolah : RA AL-HAFIZH H.ALI

Alamat : Sei Blumai Hilir Dusun III Desa
Dagang Kelambir

Provinsi : Sumatera Utara

Kelurahan : Sei Blumai Hilir



Kecamatan : Tanjung Morawa
Kota : Medan
Kode Pos : 20362
Status Sekolah : Swasta
Nomor SK : 342 Tahun 2015
Tahun Bediri : 2010

c. Visi dan Misi RA Al-Hafizh H. Ali

1. Visi

Mencetak generasi bangsa yang Qurani, Rabbani, dan Islami

2. Misi

- 1) Menjadikan Al-Quran sebagai pedoman Hidup
- 2) Menumbuhkan bakat dan kemampuan anak secara aktif, inovatif, dan kreatif.
- 3) Menciptakan santri yang mampu BTQ (Baca Tulis Al-Quran)
- 4) Santri yang berakhlakul karimah memiliki wawasan keilmuan yang tinggi dan luas.

d. Struktur Organisasi RA Al-Hafizh H. Ali



Gambar 2. Bagan Struktur Organisasi Sekolah

B. TEMUAN KHUSUS

1. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Data dalam penelitian ini di kumpul dengan menggunakan teknik observasi. Lembar observasi yang telah disusun akan di gunakan untuk mengamati data nilai kecerdasan logika matematika anak.

Pada saat pembelajaran berlangsung anak diobsevasi dengan menggunakan instrumen yang telah dipersiapkan. Untuk mengetahui gambaran tentang karakteristik data dan hasil observasi yang dilaksanakan pada kegiatan tersebut. Kelas eksperimen berjumlah 14 anak dan kelas kontrol berjumlah 14 anak

yang berjumlah 28 anak. Peneliti menggunakan media kartu angka bergambar pada kelas eksperimen. Sebelum diadakan penelitian terlebih dahulu dilakukan pre test atau tes awal. Tujuannya adalah untuk mengetahui kecerdasan logika matematika anak dengan menggunakan media kartu angka bergambar.

2. Hasil observasi kelas eksperimen

Hasil observasi kecerdasan logika matematika anak dengan menggunakan media kartu angka bergambar pada anak di RA Al-Hafizh Tanjung Morawa sebagai berikut:

Tabel 4.2

Nilai hasil observasi anak dengan menggunakan media kartu angka bergambar di RA Al-Hafizh Tanjung Morawa (pada kelas eksperimen)

No	Kelas Eksperimen Pre Test (Y_1)	Kelas Eksperimen Pos Test (X_1)
A01	3	5
A02	3	7
A03	4	7
A04	4	7
A05	4	7
A06	4	7
A07	4	7
A08	5	8
A09	5	8
A10	6	8

A11	7	8
A12	9	10
A13	9	10
A14	9	10
Jumlah	76	109
Rata-rata	5,42	7,78
Modus	4	7
Median	4,5	7,5

Dari tabel di atas diketahui bahwa hasil observasi kegiatan pembelajaran logika dan matematika anak tentang angka dengan menggunakan media kartu angka bergambar pre test di kelas eksperimen dengan memperoleh nilai rata-rata 5,42 dengan nilai terendah 3 dan nilai tertinggi 9, dan kegiatan pembelajaran logika dan matematika anak tentang angka post tes di kelas eksperimen dengan memperoleh nilai rata-rata 7,78 dengan nilai terendah 5 dan nilai tertinggi 10.

Tabel 4.3

Hasil observasi nilai kecerdasan logika matematika anak dengan menggunakan media majalah gambar.

No	Kelas Kontrol Pre Test (Y₁)	Kelas Kontrol Pos Test (X₁)
B01	3	3
B02	3	3
B03	3	3

B04	3	3
B05	3	4
B06	4	4
B07	4	5
B08	4	5
B09	5	5
B10	5	6
B11	5	6
B12	5	6
B13	6	7
B14	6	7
Jumlah	59	67
Rata-rata	4,21	4,78
Modus	3	3
Median	4	5

Dari tabel di atas diketahui bahwa hasil observasi menggunakan media majalah gambar pre test di kelas eksperimen dengan memperoleh nilai rata-rata 4,21 dengan nilai terendah 3 dan nilai tertinggi 6, dan kegiatan pembelajaran tentang kecerdasan logika matematika anak dengan menggunakan media majalah gambar post tes di kelas eksperimen dengan memperoleh nilai rata-rata 4,78 dengan nilai terendah 3 dan nilai tertinggi 7.

3. Nilai Pre Test Kecerdasan Logika Matematika Anak Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol

Dari hasil pemberian pre test di atas, diperoleh nilai rata-rata kecerdasan logika matematika anak dengan menggunakan media kartu angka bergambar pada kelas eksperimen adalah 5,42

sedangkan nilai rata-rata kecerdasan logika matematika anak dengan menggunakan media majalah gambar pada kelas kontrol adalah 4,21. Ternyata dari pengujian nilai pre tes kelas eksperimen dan kelas kontrol di peroleh dalam kelas yang berbeda yaitu kelas B stowberry (eksperimen) dan B anggur (kontrol) memiliki kemampuan awal yang hampir sama (normal).

Berikut adalah ringkasan hasil hasil *pre test* kelas eksperimen dan *pre test* kelas kontrol yang dua kelas kelompok B:

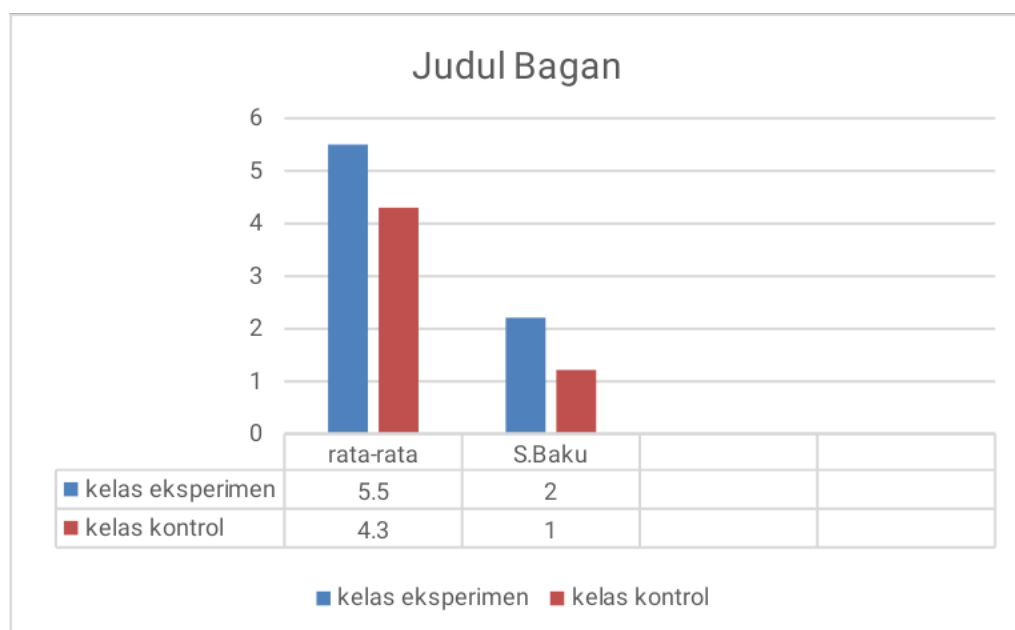
Tabel: 4.4

No	Statistik	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
1	N	14	14
2	Jumlah Skor	76	59
3	Rata-rata	5,42	4,21
4	S.Baku	2,20	1,12
5	Maksimum	9	6
6	Minimum	3	3

Dari informasi yang di sajikan dalam tabel di atas dapat dilihat perbedaan kelas Eksperimen dan kelas Kontrol dalam hal perhitungan statistik pre tes sebelum diberikan perlakuan yang berbeda.

Berikut disajikan diagram perbedaan perhitungan statistik pre test pada kelas eksperimen:

Gambar 3. diagram Data Pret Test kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol



4. Nilai Post Test Kecerdasan Logika Matematika Anak Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Setelah diketahui kecerdasan logika matematika anak, kemudian kelas eksperimen dan kelas kontrol diberikan perlakuan. Untuk kelas eksperimen diterapkan dengan media kartu angka bergambar, sedangkan kelas kontrol diterapkan dengan media

majalah gambar . Pada akhir pertemuan, anak kembali diberi *pos test*. Tujuan diberikan pos test adalah untuk mengetahui kecerdasan logika matematika anak dari dua kelas yang berbeda.

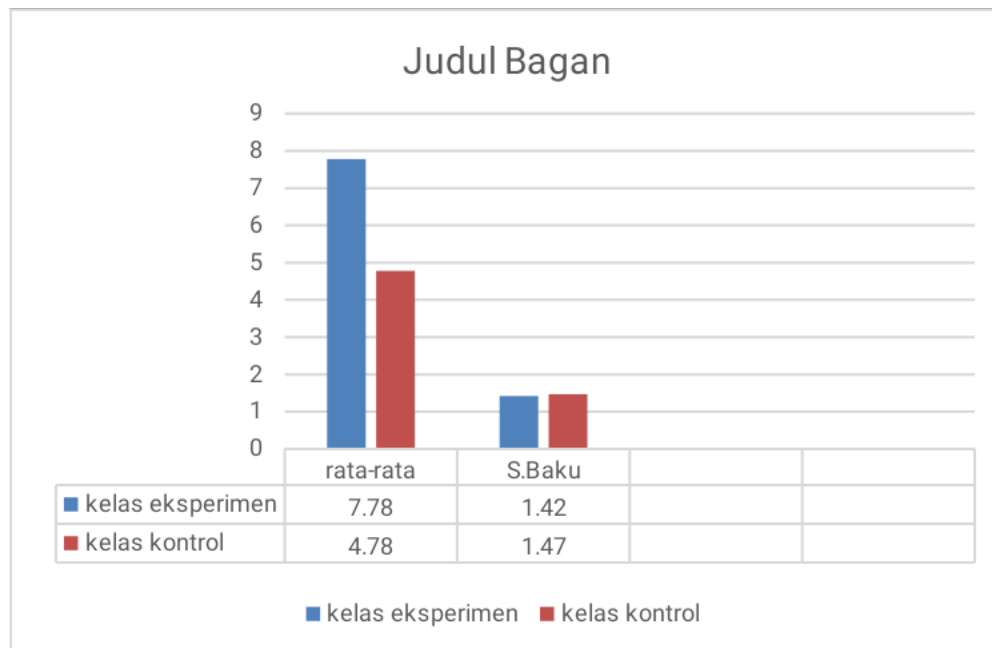
Berikut adalah ringkasan hasil ringkasan post test kelas eksperimen dan kelas kontrol dua kelas yang berbeda pada tabel berikut:

Hasil *post test* kelas eksperimen dan kelas kontrol pada tabel berikut:

No	Statistik	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
1	N	14	14
2	Jumlah Skor	109	67
3	Rata-rata	7,78	4,78
4	S.Baku	1,42	1,47
5	Maksimum	10	7
6	Minimum	5	3

Berikut disajikan diagram perbedaan perhitungan statistic post test pada kelas eksperimen dan kelas kontrol:

Gambar 4. Diagram Data Post Tes Kelas Eksperimen dan Kontrol



Tabel: 4.6

Nilai rata-rata kecerdasan logika matematika anak, baik pre test maupun pos test dapat dilihat pada tabel berikut:

Keterangan	Kelas Eksperimen		Kelas kontrol	
	Pre test	Pos test	Pre test	Pos tes
Jumlah Nilai	76	109	59	67
Rata-Rata	5,42	7,78	4,21	4,78

C. Analisis Data Hasil Penelitian

1. Uji Normalitas Data

Untuk menguji normalitas data di gunakan uji liliefors yang bertujuan untuk mengetahui apakah penyebaran data hasil

penelitian memiliki sebaran data yang berdistribusi normal atau tidak. Sampel berdistribusi normal jika di penuhi $L_o < L_{tabel}$ pada taraf signifikan $\alpha=0,05$.

Uji normalitas data *pre test* pada kelas eksperimen di peroleh $L_o (0,219) < L_{tabel} (0,227)$ dan data *pre test* pada kelas kontrol diperoleh $L_o (0,217) < L_{tabel} (0,227)$. Dari data *pos test* nilai kecerdasan logika matematika anak pada kelas eksperimen diperoleh $L_o (0, 209) < L_{tabel} (0,227)$ dan data *pos test* nilai kecerdasan logika matematika pada kelas kontrol di peroleh $L_o(0,142) < L_{tabel} (0,227)$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa distribusi data *pre test* dan *post test* kecerdasan logika matematika anak dengan menggunakan media kartu angka bergambar di kelas eksperimen dan media majalah gambar di kelas kontrol. Secara ringkas perhitungan data hasil penelitian di perlihatkan pada tabel berikut:

Tabel 4.7

Ringkasan Hasil Uji Normalitas Data kecerdasan logika matematika Anak

Kelas	Pre test			Pos test		
	L_o	L_{tabel}	Keterangan	L_o	L_{tabel}	Keterangan
Eksperimen	0,219	0,227	Normal	0,209	0,227	Normal
Kontrol	0,217	0,227	Normal	0,142	0,227	Normal

Kontrol	0,21	0,22	Normal	0,14	0,22	Normal
	7	7		2	7	

2. Uji Homogenitas

Penguji homogenitas data untuk mengetahui data untuk mengetahui apakah sampel yang digunakan dalam penelitian berasal dari populasi yang homogen atau tidak. Untuk penguji homogen digunakan uji kesamaan kedua varians yaitu uji F. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 diterima. Dengan derajat kebebasan pembilang = (n_1-1) dan derajat kebebasan penyebut (n_2-1) dengan tarap nyata $\alpha=0,05$.

No	Kelas	F_{hitung}	F_{tabel}	kesimpulan	Keterangan
1	Eksperimen	1,551	2,577	$F_{hitung} < F_{tabel}$	Homogen
2	Kontrol	1,316	2,577	$F_{hitung} < F_{tabel}$	Homogen

Tabel di atas menunjukkan bahwa hasil dari hitungan antara *pre test* dan *post test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol di dapat F_{hitung} pada kelas eksperimen adalah $F_{hitung} = 1,551$ dan $F_{tabel} = 2,577$ dengan kriteria $\alpha = 0,05$. Karena $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka data nilai *pre test* dan *post test* kelas eksperimen dinyatakan homogen. Begitu juga dengan kelas kontrol didapat $F_{hitung} = 1,316$. Karena $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka data nilai *pre test* dan *post test* kelas kontrol dinyatakan

homogen.

D. Hasil Analisis Data/ Pengujian Hipotesis

Untuk pengujian hipotesis penelitian menggunakan uji-t yang dilakukan sebagai berikut.

a. Hipotesis Pertama

Terdapat Pengaruh Media Kartu Angka Bergambar Terhadap Kecerdasan Logika Matematika Anak Usia 5-6 Tahun di RA Al-Hafiz H Ali Tanjung Morawa Tahun Ajaran 2019/2020.

Diperoleh nilai $t_{hitung} = 3,3707$ dengan taraf $\alpha = 0,05$ didapat tabel t pada $df = 12$ diperoleh nilai $t_{tabel} = 2,179$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $3,370 > 2,179$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian kesimpulannya ada terdapat pengaruh media kartu angka bergambar terhadap kecerdasan logika matematika anak usia 5-6 tahun di RA Al-Hafiz H. Ali Tanjung Morawa.

b. Hipotesis Kedua

Terdapat Pengaruh Media Majalah Gambar Terhadap Kecerdasan Logika Matematika Anak Usia 5-6 Tahun di RA Al-Hafiz H Ali Tanjung Morawa Tahun Ajaran 2019/2020.

Diperoleh nilai $t_{hitung} = 1,163$ dengan taraf $\alpha = 0,05$ didapat tabel t pada $df = 12$ diperoleh nilai $t_{tabel} = 2,179$. Karena $t_{hitung} < t_{tabel}$, yaitu $1,163 < 2,179$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Dengan demikian kesimpulannya tidak terdapat pengaruh media majalah gambar terhadap kecerdasan logika matematika anak usia 5-6 tahun di RA Al-Hafiz H Ali Tanjung Morawa Tahun Ajaran 2019/2020.

c. Hipotesis Ketiga

Ada Perbedaan Pengaruh Media Kartu Angka Bergambar Dengan Media Majalah Gambar Terhadap Kecerdasan Logika Matematika Anak Usia 5-6 Tahun di RA Al-Hafiz H Ali Tanjung Morawa Tahun Ajaran 2019/2020.

Hasil analisis data dengan menggunakan uji-t, diketahui nilai *post-test* dari kelas kontrol dan kelas eksperimen nilai $t_{hitung} = 5,556$ dengan taraf $\alpha = 0,05$ didapat tabel t pada dt 26 diperoleh nilai $t_{tabel} = 2,056$. Hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, sehingga hasil penelitian adalah signifikan. Berikut disajikan dalam tabel hasil perhitungan uji hipotesis nilai *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel 4.8 Data Hasil Perhitungan Nilai *Post-Test* Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol

Skor Rata-Rata Nilai		DK	T _{hitung}	T _{tabel}	Kesimpulan
Kelas <i>Post-Test</i>					
Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol				
7,78	4,78	26	5,556	2,179	T _{hitung} > T _{tabel}

Tinjauan ini di dasarkan pada rata-rata skor hasil nilai kecerdasan logika matematika anak, yaitu dari 10 deskriptor maka rata-rata nilai *post test* anak yang belajar menggunakan media kartu angka bergambar adalah 7,78 yang berada pada kategori tinggi, dan nilai rata-

rata *post test* anak yang belajar menggunakan media majalah gambar adalah 4,78 yang berada pada kategori rendah. Perbedaan nilai rata-rata antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol dapat diketahui bahwa sekitar 63% perbedaan pengaruh media kartu angka bergambar dengan media majalah gambar terhadap nilai kejujuran anak usia 5-6 tahun.

E. Pembahasan Hasil Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya pengaruh media kartu angka bergambar terhadap kecerdasan logika matematika anak usia 5-6 tahun di RA Al Hafiz H.Ali Tanjung Morawa Tahun Ajaran 2019/2020, dengan dilakukan penelitian sebanyak 8 kali pertemuan sebelum dan sesudah perlakuan (*pre test* dan *pot test*) dilakukan dengan observasi dengan anak.

Dari hasil observasi diperoleh hasil yaitu sebelum pemberian perlakuan diperoleh rata-rata nilai untuk kelas eksperimen sebesar 5,42 dan untuk kelas kontrol sebesar 4,21. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata kedua kelas tersebut hampir sama, tetapi nilai tersebut masih tergolong rendah. Oleh karena itu kedua kelas tersebut perlu diberi perlakuan.

Setelah diberikan perlakuan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, maka diperoleh nilai rata-rata dari kelas eksperimen yang menggunakan media kartu angka bergambar 7,78 dan kelas kontrol yang menggunakan media majalah gambar 4,78. Jadi terlihat bahwa kecerdasan logika matematika anak memiliki nilai rata-rata berbeda,

dimana nilai rata-rata kecerdasan logika anak di kelas eksperimen lebih tinggi dari pada rata-rata kecerdasan logika anak di kelas kontrol.

Berdasarkan data nilai *post-test* anak ditemukan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan media kartu angka bergambar terhadap kecerdasan logika matematika anak, hal ini terlihat dari nilai rata-rata kecerdasan logika matematika anak sebelum dan sesudah diberi perlakuan adalah 4,78 menjadi 7,78. Hal ini juga dibuktikan dari hasil pengujian hipotesis dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $5,556 > 2,056$.

Pemilihan sebuah media dalam pembelajaran merupakan hal yang sangat perlu diperhatikan dalam proses kegiatan belajar mengajar disekolah. Untuk dapat memaksimalkan proses pembelajaran, maka guru harus pandai dan kreatif dalam memilih dan menggunakan media pembelajaran yang tepat. Salah satu media pembelajaran yang digunakan untuk dapat mengembangkan kecerdasan logika matematika anak salah satunya adalah dengan media kartu angka bergambar.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini di RA Al-Hafizh H.Ali Tanjung Morawa sesuai dengan tujuan dan permasalahan yang telah dirumuskan dan hasil pada bab IV dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Adanya pengaruh media kartu angka bergambar pada anak usia 5-6 tahun di RA Al-Hafizh H.Ali Tanjung Morawa. Hal ini dibuktikan pada kelas eksperimen dengan nilai rata-rata *pre-test* (5,42) dan nilai rata-rata *post-test* (7,78) yang berjumlah 14 anak dengan nilai $t_{hitung} = 3,370$ dengan taraf $\alpha = 0,05$ didapat tabel t pada dt 12 diperoleh nilai $t_{tabel} = 2,179$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
2. Tidak ada pengaruh media majalah gambar terhadap kecerdasan logika matematika anak usia 5-6 tahun di RA Al-Hafizh H.Ali Tanjung Morawa. Hal ini dibuktikan pada kelas kontrol dengan nilai rata-rata *pre-test* (4,21) dan nilai rata-rata *post-test* (4,78) yang berjumlah 14 anak dengan nilai $t_{hitung} = 1,163$ dengan taraf $\alpha = 0,05$ didapat tabel t pada dt 12 diperoleh nilai $t_{tabel} = 2,179$. Karena $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
3. Berdasarkan penelitian dan hasil analisis data yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan pengaruh antara

penggunaan media kartu angka bergambar dengan media majalah gambar terhadap kecerdasan logika matematika anak usia 5-6 tahun di RA Al-Hafizh H.Ali Tanjung Morawa. Hal ini dilihat dari hasil analisis data dengan menggunakan uji-t, diketahui nilai *post-test* dari kelas kontrol dan kelas eksperimen nilai $t_{hitung} = 5,556$ dengan taraf $\alpha = 0,05$ didapat tabel t pada dt 26 diperoleh nilai $t_{tabel} = 2,065$. Hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga hasil penelitian adalah signifikan. Hal ini juga dibuktikan dengan hasil nilai rata-rata anak kelas eksperimen 7,78i dengan kelas kontrol 4,78 dengan perbedaan pengaruh sebesar 63% antara media kartu angka bergambar dengan majalah gambar terhadap kecerdasan logika matematika anak usia 5-6 tahun.

B. Implikasi Penelitian

Adapun implikasi setelah dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Guru menyediakan alat pembelajaran untuk kecerdasan logika matematika anak.
2. Guru menggunakan media kartu angka bergambar dalam pembelajaran yang dapat mengembangkan kecerdasan logika matematika anak.
3. Guru memberikan kontribusi kepada sekolah untuk menjadikan kartu angka bergambar sebagai salah satu media pembelajaran yang dapat mengembangkan dan meningkatkan kecerdasan logika

matematika anak.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian, maka peneliti mengajukan beberapa saran yang ditujukan kepada berbagai pihak yang berkepentingan dengan hasil penelitian ini, diantaranya:

1. Kepada kepala sekolah disarankan agar dapat menyediakan fasilitas yang dapat mendukung dalam pengembangan nilai kejujuran anak, menyediakan media pembelajaran yang menarik dan juga aman digunakan seperti media kartu angka bergambar agar kecerdasan logika matematika anak semakin meningkat.
2. Bagi Guru disarankan untuk lebih kreatif dalam membuat dan memilih media pembelajaran untuk mengembangkan kecerdasan logika matematika anak, seperti media kartu angka bergambar selain menarik juga aman digunakan untuk anak sebagai media pembelajaran.
3. Bagi orang tua disarankan untuk melatih anak kembali di rumah dalam mengembangkan kecerdasan logika matematika anak dengan menggunakan media-media pembelajaran sederhana yang ada dilingkungan sekitar rumah.





DAFTAR PUSTAKA

- Acesta, Arrofa. 2019. *Kecerdasan Kinestetik dan Interpersonal serta Pengembangannya*. Surabaya: Media Sahabat Cendekia.
- Al-Aliyy, 2005. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Bandung: Penerbit Diponegoro.
- Anhan Maftuh, 2012. *Hadis terpilih shahih Bukhori*, Surabaya: Terbit Terang.
- Eva Agus Fiani 2012. *Pengaruh Pendekatan Multisensori Terhadap Kecerdasan Logika-Matematika Pada Anak Kelompok A di Taman Kanak-Kanak Kabupaten Kendal*, Jurnal Pendidikan AUD, Vol 1.
- Fitriani Eka 2018. *Pengaruh Pendekatan Saintifik Terhadap Kecerdasan Logis- Matematis Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Aisyiyah Bustanul Athfal Kecamatan Pulo Gadung Jakarta Timur*, Jurnal Pendidikan Paud, Universitas Muhammadiyah Prof.Dr. HAMKA, Vol 03, No. 1.
- Hairuddin, Enni K. 2014. *Membentuk Karakter Anak dari Luar*. Jakarta: Gramedia.
- Hanif, M. Zakaria. 2019. *Implementasi Metode Sentra dalam Mengembangkan Kecerdasan Majemuk Anak Usia Dini*. Yogyakarta:Budi Utama.
- Ivy Maya Savitri, (2019), *Montessori for Multiple Intelligences*, Yogyakarta: Bentang Pustaka.
- Jaya, Inra. 2018. *Penerapan Statistik Untuk Pendidikan*. Medan: Perdana Publishing.
- Khadijah. 2015. *Media Pembelajaran*. Medan: Perdana Publishing.
- Khadijah. 2016. *Pendidikan Prasekolah*. Medan: Perdana Publishing.
- Khadijah. 2016. *Pengembangan Kongnitif Anak Usia Dini*. Medan: Perdana Publishing.
- Khasanah, Ismatul. 2013. *Pembelajaran Logika Matematika Anak Usia Dini (usia 4 – 5 tahun)* di TK Ikal Bulog Jakarta Timur, Jurnal Penelitian PAUDIA. Vol 2, No 1.
- Latif, Mukhtar, dkk. 2016. *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta:Kencana.
- Maisarah. 2019. *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif*, Medan: Akasha Sakti.
- Mudita, Komang Eva. 2016. *Penerapan Media Puzzle Gambar Untuk Meningkatkan Kecerdasan Logika Matematika Anak Kelompok B Di Paud Pradnya Paramita Singaraja*, e-Journal Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan

- Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini*. Volume 4. No. 3.
- Mufarizuddin. *Peningkatan Kecerdasaan Logika Matematika Anak Melalui Bermain Kartu Angka* Kelompok B Di TK Pembina Bangkinang Kota. Volume 1 Issue 1 (2017) Pages 62 – 71 *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*.
- Musfiroh, Tadkiroatun. 2008. *Cerdas melalui Bermain (Cara Mengasah Multiple Intelegece pada Anak Usia Dini)*. Jakarta: Grasindo.
- Ningrum, Anik Lestari. 2017. *Analisis Pengembangan Kecerdasan Logis Matematis Anak Usia 5-6 Tahun Menggunakan Permainan Tradisional*. Pg-PAUD Universitas Nusantara PGRI Kediri. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, Volume 11 Edisi 2.
- Purwaningsih, Nunik dkk. 2009. *Penggunaan Kartu Angka dalam Mengenal Konsep Bilangan Usia 5-6 tahun di TK Negeri Pembina Rasau Jaya* Skripsi PAUD UNTAN Pontianak.
- Santoso, Soegeng. 2011. *Dasar-dasar Pendidikan TK*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Suyadi. 2010. *Psikologi Belajar PAUD*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.
- Tafsir Al-'Usyr Al-Akhir, (1427H), dari Al-Qur'an Al-Karim.
- Tim Penyusun *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. 2010. Jakarta: Balai Pustaka.
- Veronika Ngola Bengu 2019. *Pengaruh Permainan Balok Terhadap Kecerdasan Logika Matematika Mengenal Pola ABC Pada Anak Kelompok di TK Gerbang Indah Malang*, Vol 3.
- Yusri. 2013. *Statistia Sosial*, Yogyakarta: Graha Ilmu.

Lampiran 1

Tabel 4.2

Nilai hasil observasi anak dengan menggunakan media kartu angka bergambar di RA Al-Hafizh Tanjung Morawa (pada kelas eksperimen):

No	Kelas Eksperimen Pre Test (Y_1)	Kelas Eksperimen Pos Test (X_1)
A01	3	5
A02	3	7
A03	4	7
A04	4	7
A05	4	7
A06	4	7
A07	4	7
A08	5	8
A09	5	8
A10	6	8
A11	7	8
A12	9	10
A13	9	10
A14	9	10
Jumlah	76	109
Rata-rata	5,42	7,78
Modus	4	7
Median	4,5	7,5

Lampiran 2

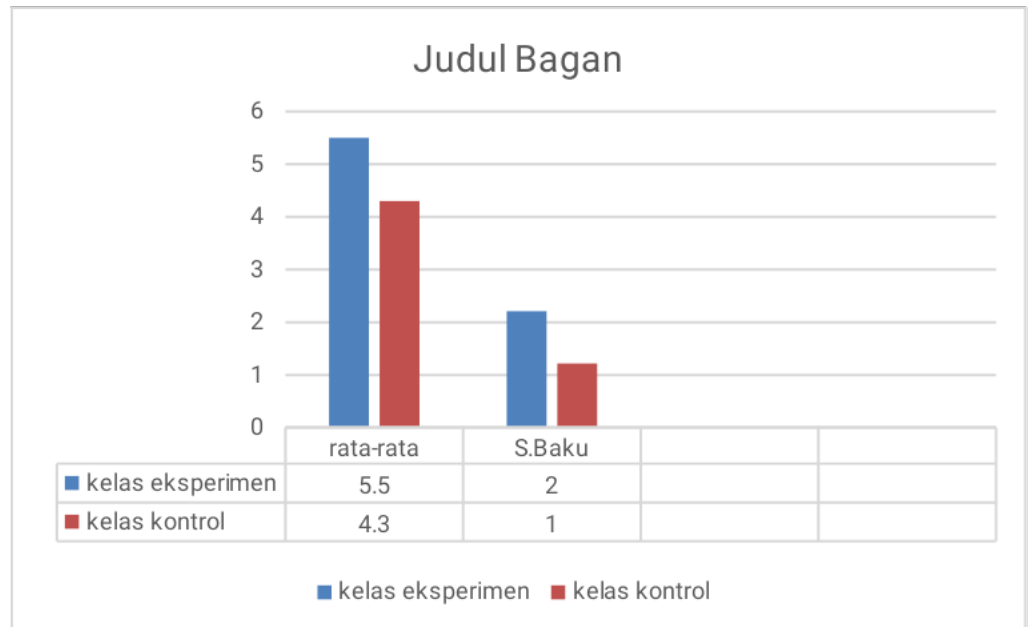
Tabel 4.3

Hasil observasi nilai kecerdasan logika matematika anak
dengan menggunakan media majalah gambar.

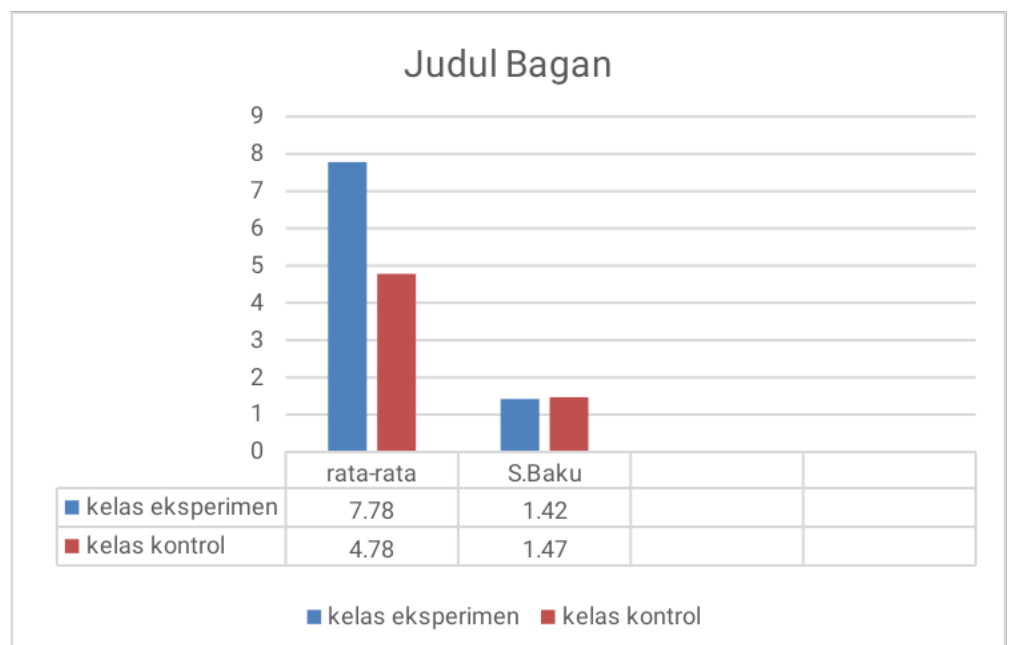
No	Kelas Kontrol Pre Test (Y_1)	Kelas Kontrol Pos Test (X_1)
B01	3	3
B02	3	3
B03	3	3
B04	3	3
B05	3	4
B06	4	4
B07	4	5
B08	4	5
B09	5	5
B10	5	6
B11	5	6
B12	5	6
B13	6	7
B14	6	7
Jumlah	59	67
Rata-rata	4,21	4,78
Modus	3	3
Median	4	5

Lampiran 3

Gambar 4.1 diagram Data Pret Test kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol



Gambar 4.2 Diagram Data Post Tes Kelas Eksperimen dan Kontrol



Lampira 4

Nilai Kelas Eksperimen

$$\begin{aligned} Sx_1 &= \sqrt{\frac{n(\sum x_1^2) - (\sum x_1)^2}{n(n-1)}} \\ &= \sqrt{\frac{14(476) - (76)^2}{14(13)}} \\ &= \sqrt{\frac{6664 - 5776}{182}} \\ &= \sqrt{\frac{888}{182}} \\ &= \sqrt{4.8791209} \\ &= 2,2089 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} Sx_2 &= \sqrt{\frac{n(\sum x_1^2) - (\sum x_1)^2}{n(n-1)}} \\ &= \sqrt{\frac{14(875) - (109)^2}{14(13)}} \\ &= \sqrt{\frac{12250 - 11881}{182}} \\ &= \sqrt{\frac{369}{182}} \\ &= \sqrt{2.0274725} \\ &= 1.4239 \end{aligned}$$

$$F = \frac{S_{\text{besar}}}{S_{\text{kecil}}} = \frac{2,2089}{1.4239} = 1,551$$

Didapat $F_{\text{hitung}} = 1,551$ dan distribusi F dengan dk pembilang $14 - 1 = 13$, dk penyebut $14 - 1 = 13$ didapat $\alpha = 0,05$ dan $F_{\text{tabel}} = 2,577$.
Tampak bahwa $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$, yaitu $1,551 < 2,484$ maka H_0 diterima dan

H_a ditolak. Berarti data nilai kelas eksperimen *pre-test* dan *post-test* adalah homogen.

Nilai Kelas Kontrol

$$Sx_1 = \sqrt{\frac{n(\sum x_1^2) - (\sum x_1)^2}{n(n-1)}}$$

$$= \sqrt{\frac{14(265) - (59)^2}{14(13)}}$$

$$= \sqrt{\frac{3710 - 3481}{182}}$$

$$= \sqrt{\frac{229}{182}}$$

$$= \sqrt{1.2582}$$

$$= 1,1217$$

$$Sx_2 = \sqrt{\frac{n(\sum x_1^2) - (\sum x_1)^2}{n(n-1)}}$$

$$= \sqrt{\frac{14(650) - (94)^2}{14(13)}}$$

$$= \sqrt{\frac{9100 - 8836}{182}}$$

$$= \sqrt{\frac{264}{182}}$$

$$= \sqrt{2,1813}$$

$$= 1,4769$$

$$F = \frac{S_{\text{besar}}}{S_{\text{kecil}}} = \frac{1,4769}{1,1217} = 1,316$$

Didapat $F_{\text{hitung}} = 1,316$ dan distribusi F dengan dk pembilang 14 -

1 = 13, dk penyebut 14 - 1 = 13 didapat $\alpha = 0,05$ dan $F_{\text{tabel}} =$

2,577 Tampak bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$, yaitu $1,316 < 2,577$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Berarti data nilai kelas kontrol *pre-test* dan *post-test* adalah homogen.

Hipotesis Pertama

Terdapat Pengaruh Media Kartu Angka Bergambar Terhadap Kecerdasan Logika Matematika Anak Usia 5-6 Tahun di RA Al-Hafiz H Ali Tanjung Morawa Tahun Ajaran 2019/2020.

$$M_1 = \frac{\sum X_1}{n_1} = \frac{76}{14} = 5,4286$$

$$M_2 = \frac{\sum X_2}{n_2} = \frac{109}{14} = 7,7857$$

$$SS_1 = \sum X_1^2 - \frac{(\sum X_1)^2}{n_1} = 476 - \frac{(76)^2}{14} = 476 - 413 = 63$$

$$SS_2 = \sum X_2^2 - \frac{(\sum X_2)^2}{n_2} = 875 - \frac{(109)^2}{14} = 875 - 849 = 26$$

$$t = \frac{M_2 - M_1}{\sqrt{\frac{SS_1 + SS_2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}} = \frac{7,7857 - 5,4286}{\sqrt{\frac{63 + 26}{14 + 14 - 2} \left(\frac{1}{14} + \frac{1}{14} \right)}} = 3,3707$$

Hipotesis Kedua

Terdapat Pengaruh Media Majalah Gambar Terhadap Kecerdasan Logika Matematika Anak Usia 5-6 Tahun di RA Al-Hafiz H Ali Tanjung Morawa Tahun Ajaran 2019/2020.

$$M_1 = \frac{\sum X_1}{n_1} = \frac{59}{14} = 4,21$$

$$M_2 = \frac{\sum X_2}{n_2} = \frac{67}{14} = 4,78$$

$$SS_1 = \sum X_1^2 - \frac{(\sum x_1)^2}{n_1} = 265 - \frac{(59)^2}{14} = 17$$

$$SS_2 = \sum X_2^2 - \frac{(\sum x_2)^2}{n_2} = 349 - \frac{(67)^2}{14} = 29$$

$$t = \frac{M_2 - M_1}{\sqrt{\frac{SS_1 + SS_2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}} = \frac{4,78 - 4,21}{\sqrt{\frac{17 + 29}{14 + 14 - 2} \left(\frac{1}{14} + \frac{1}{14} \right)}} = 1,1632$$

Hipotesis Ketiga

Ada Perbedaan Pengaruh Media Kartu Angka Bergambar Dengan Media Majalah Gambar Terhadap Kecerdasan Logika Matematika Anak Usia 5-6 Tahun di RA Al-Hafiz H Ali Tanjung Morawa Tahun Ajaran 2019/2020.

$$M_1 = \frac{\sum X_1}{n_1} = \frac{67}{14} = 4,78$$

$$M_2 = \frac{\sum X_2}{n_2} = \frac{109}{14} = 7,78$$

$$SS_1 = \sum X_1^2 - \frac{(\sum x_1)^2}{n_1} = 349 - \frac{(67)^2}{14} = 29$$

$$SS_2 = \sum X_2^2 - \frac{(\sum x_2)^2}{n_2} = 875 - \frac{(109)^2}{14} = 27$$

$$t = \frac{M_2 - M_1}{\sqrt{\frac{SS_1 + SS_2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}} = \frac{7,78 - 4,78}{\sqrt{\frac{26 + 19}{14 + 14 - 2} \left(\frac{1}{14} + \frac{1}{14} \right)}} = 5,5556$$

Lampiran 5

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH KELOMPOK)

RA Al-Hafizh H. Ali

Kelompok/Usia : B/ 5-6 Tahun
 Semester/Minggu : 2/
 Tema/Sub Tema : Tanaman/ Wortel
 Hari/Tanggal :

KD dan Indikator yang dicapai:

NAM 3.1 mengenal kegiatan beribadah sehari-hari

3.1- Terbiasa mengucapkan do'a sebelum dan sesudah belajar (sikap)

4.1- Melakukan kegiatan beribadah sehari-hari dengan tuntunan orang dewasa

4.1- Mengucapkan surah pendek, surah An-Nas.

SOSEM 2.5 memiliki perilaku yang mencerminkan sikap percaya diri



2.5- Terbiasa berani tampil di depan guru dan teman-temannya (sosem)

2.5- Berani mengemukakan pendapat menyebutkan nama-nama tanaman yang ada dalam kartu

KOGNITIF 3.6 Mengenal benda-benda disekitarnya(nama, bentuk, wana, ukuran, pola, sifat, suara, fungsi, tekstur dan ciri-cirinya)

3.6- menyebutkan bentuk dan ciri tanaman tersebut

3.6- menyebutkan fungsi tanaman tersebut

FISIK MOTORIK 4.3 Mengenal anggota tubuh, fungsi dan gerakannya untuk mengembangkan motorik kasar dan motorik halus.

4.3- Berlari 5-10 m di halaman sekolah

4.3- Melompati tali

BAHASA 3.10 Memahami bahasa reseptif (menyimak dan membaca)

3.10- Menceritakan kembali tentang kegiatan permainan yang dilakukan

SENI 4.15 Menunjukkan karya dan aktifitas seni dengan menggunakan berbagai media

3.15- Anak dapat bernyanyi sesuai tema

Tujuan Pembelajaran :

1. Anak terbiasa membaca surah-surah pendek (sikap)
2. Anak terbiasa mengucapkan do'a sebelum dan sesudah belajar (sikap)
3. Anak terbiasa tampil di depan guru dan di depan teman-teman (sosem)
4. Anak berani mengemukakan pendapat menyebutkan nama-nama

tanaman yang ada di kartu(sosem)

5. Anak dapat menghitung jumlah gambar tanaman yang ada di kartu angka (kog)
6. Anak dapat menyebutkan ciri-ciri tanaman tersebut (kog)
7. Anak mampu menggerakkan fisik motorik dengan berlari 5-19 m di halaman sekolah (fmk)
8. Anak mampu menceritakan kembali film yang sudah diputar dengan bahasa sederhana (bhs)
9. Anak mampu bernyanyi sesuai dengan tema (seni)

Materi Dalam Kegiatan /Indikator :

1. Menyebutkan bentuk dan ciri tanaman yang ada di kartu (kog)
2. Menyebutkan fungsi tanaman tersebut (kog)
3. Berlari 5-10 m di halaman sekolah (fmk)
4. Bernyanyi sesuai dengan tema (seni)

Metode Pembelajaran:

1. Metode Demonstrasi
2. Metode tanya jawab
3. Bercerita

Materi yang Masuk dalam Pembiasaan:

1. Anak terbiasa tampil di depan guru dan teman-teman (sosem)
2. Anak terbiasa membaca surah-surah pendek (nam)
3. Anak terbiasa membaca do'a sebelum dan sesudah belajar (nam)

Sumber Belajar :

1. Guru



2. Media kartu angka bergambar

Alat dan Bahan:

1. Media Kartu Angka Bergambar

WAKTU	LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN
Pembukaan (60menit)	<ol style="list-style-type: none">1. Berbaris di lapangan2. Do'a sebelum belajar3. Bernyanyi "Tepuk wortel"4. Bercakap-cakap tentang tanaman yang pernah dijumpai
Kegiatan Inti (60enit)	<ol style="list-style-type: none">1. Anak mengamati media kartu angka bergambar yang di sediakan guru.2. Guru mengajak anak bermain sambil belajar dengan menggunakan media kartu angka bergambar.3. Anak dapat menghitung jumlah gambar yang ditunjukkan guru dalam media kartu angka tersebut.4. Anak dapat menyebutkan ciri dan fungsi tanaman yang di kartu tersebut.
Istirahat dan makan (30enit)	<ol style="list-style-type: none">1. Anak merapikan alat yang sudah di gunakan2. Mencuci tangan3. Berdo'a sebelum dan sesudah makan.4. Makan bersama5. Saling berbagi makanan6. Merapikan kembali tempat makan7. Bermain bersama
Penutup (30enit)	<ol style="list-style-type: none">1. Menanyakan perasaan anak selama hari ini2. Bercerita singkat yang berisi pesan dan nasehat3. Menginformasikan kegiatan untuk besok4. Bernyanyi bersama

	5. Berdo'a setelah belajar
--	----------------------------

Mengetahui,
Kepala RA Al- Hafizh H. Ali

Guru Kelas

(Hafsah, S.Pd.I)

(Rahmi Ar-Ridha)

INDIKATOR PENILAIAN

Aspek Pengembangan	KD	Indikator	Hasil Penilaian			
			BM	MB	BSH	BSB
Nilai Moral dan Agama	3.1	Anak dapat berdo'a sebelum dan sesudah belajar				
	4.1	Anak terbiasa membaca surah-surah pendek seperti surah "Al-Insyirah, Al-Kafirun"				
Sosial Emosional	2.5	- Anak berani tampil di depan kelas				



		- Anak berani menyebutkan nama-nama tanaman yang ada di kartu angka tersebut.				
Kognitif	3.6	- Anak dapat Anak dapat menghitung jumlah gambar yang ditunjukkan guru dalam media kartu angka tersebut.				
		-Anak dapat menyebutkan ciri dan fungsi tanaman yang di kartu tersebut.				
Bahasa	3.10	- Anak dapat menceritakan kembali kegiatan yang dilakukan dengan bahasa sederhana				
Fisik Motorik	4.3	Anak dapat berlari 5-10 m di halaman sekolah				

Seni	4.15	Anak dapat bernyanyi sesuai dengan tema				
------	------	---	--	--	--	--

Mengetahui,
Kepala RA Al- Hafizh H. Ali

.....,
Guru Kelas

(Hafsah, S.Pd.I)

(Rahmi Ar-Ridha)

FORMAT SKALA CAPAIAN PERKEMBANGAN HARIAN

Kelompok : B

Hari, Tanggal:

NO	INDIKATOR	PENCAPAIAN PERKEMBANGAN													
		NAMA ANAK													



1.	Anak dapat berdo'a sebelum dan sesudah belajar.																
2.	Anak terbiasa membaca surah pendek seperti surah "Al-Insyirah, Al-Kafirun".																
3.	Anak berani tampil di depan kelas																
4.	Anak berani menyebutkan nama-nama tanaman yang ada di kartu angka tersebut.																
5.	Anak dapat Anak dapat menghitung jumlah gambar yang ditunjukkan guru dalam media kartu angka tersebut.																
6	Anak dapat menyebutkan ciri dan fungsi tanaman yang di kartu tersebut.																

7	Anak dapat menceritakan kembali kegiatan yang dilakukan dengan bahasa sendiri																
8	Anak dapat berlari 5-10 m di halaman sekolah.																
9	Anak dapat bernyanyi sesuai tema																

KETERANGAN PENILAIAN

Indikator : 3.6 Anak dapat menghitung jumlah gambar yang ditunjukkan guru dalam media kartu angka tersebut.



Skor Penilaian (1-4)		Tingkat Kemampuan Anak
1	BB	Anak belum mampu menghitung jumlah gambar yang di tunjukkan guru dalam media kartu angka tersebut.
2	MB	Anak mulai mampu menghitung jumlah gambar yang di tunjukkan guru dalam media kartu angka tersebut.
3	BSH	Anak bisa menghitung jumlah gambar yang di tunjukkan guru dalam media kartu angka.
4	BSB	Anak sudah terbiasa menghitung jumlah gambar yang di tunjukkan guru dalam media kartu angka.

Indikator: 3.6 Anak dapat menyebutkan ciri dan fungsi tanaman yang di kartu tersebut.

Skor Penilaian (1-4)		Tingkat Kemampuan Anak
1	BB	Anak belum mampu menyebutkan ciri dan fungsi tanaman yang di kartu tersebut
2	MB	Anak mulai mampu menyebutkan ciri dan fungsi tanaman yang di kartu tersebut
3	BSH	Anak bisa menyebutkan ciri dan fungsi tanaman yang di kartu tersebut
4	BSB	Anak sudah mampu menyebutkan ciri dan fungsi tanaman yang di kartu tersebut

Indikator : 2.5 Anak berani menyebutkan nama-nama tanaman yang ada di kartu angka tersebut.

Skor Penilaian (1-4)		Tingkat Kemampuan Anak
1	BB	Anak belum berani menyebutkan nama-nama tanaman yang ada di kartu angka
2	MB	Anak mulai berani menyebutkan nama-nama tanaman yang ada di kartu
3	BSH	Anak bisa menyebutkan nama-nama tanaman yang ada di kartu
4	BSB	Anak sudah terbiasa dengan menyebutkan nama tanaman yang ada di kartu

Indikator: 3.10 Anak dapat menceritakan kembali kegiatan yang dilakukan dengan bahasa sederhana

Skor Penilaian (1-4)		Tingkat Kemampuan Anak
1	BB	Anak belum bisa menceritakan kembali kegiatan yang sudah dilakukan
2	MB	Anak mulai bisa menceritakan kembali kegiatan yang sudah dilakukan
3	BSH	Anak bisa menceritakan kegiatan yang sudah dilakukan
4	BSB	Anak sudah terbiasa menceritakan kembali kegiatan yang sudah dilakukan

Indikator: 4.3 Anak dapat berlari 5-10 m di halaman sekolah

Skor Penilaian n (1-4)		Tingkat Kemampuan Anak
1	BB	Anak belum mampu berlari 5-10 m di halaman sekolah
2	MB	Anak mulai bisa berlari 5-10 m di halaman sekolah
3	BSH	Anak bisa berlari 5-10 m di halaman sekolah
4	BSB	Anak sudah terbiasa melakukan lari 5-10 m di halaman sekolah

Indikator: 4.15 Anak dapat bernyanyi sesuai tema

Skor Penilaian n (1-4)		Tingkat Kemampuan Anak
1	BB	Anak belum mampu bernyanyi dengan benar sesuai tema
2	MB	Anak mulai bisa bernyanyi sesuai tema
3	BSH	Anak bisa bernyanyi sesuai tema
4	BSB	Anak sudah terbiasa bernyanyi sesuai tema pembelajaran

Keterangan:

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH KELOMPOK)

RA Al-Hafizh H. Ali

Kelompok/Usia : B/ 5-6 Tahun
Semester/Minggu : 2/
Tema/Sub Tema : Tanaman/ Jagung
Hari/Tanggal :

KD dan Indikator yang dicapai:

NAM 3.1 mengenal kegiatan beribadah sehari- hari

3.1- Terbiasa mengucapkan do'a sebelum dan sesudah belajar (sikap)

4.1- Melakukan kegiatan beribadah sehari-hari dngan tuntunan orang dewasa

4.1- Mengucapkan surah pendek, surah An-Nas.

SOSEM 2.5 memiliki perilaku yang mencerminkan sikap percaya diri

2.5- Terbiasa berani tampil di depan guru dan teman-temannya (sosem)

2.5- Berani mengemukakan pendapat menyebutkan nama-nama tanaman yang ada dalam kartu

KOGNITIF 3.6 Mengenal benda-benda disekitarnya(nama, bentuk, wana, ukuran, pola, sifat, suara, fungsi, tekstur dan ciri-cirinya)

3.6- menyebutkan bentuk dan ciri tanaman tersebut

3.6- menyebutkan fungsi tanaman tersebut

FISIK MOTORIK 4.3 Mengenal anggota tubuh, fungsi dan gerakannya untuk mengembangkan motorik kasar dan motorik halus.



4.3- Berlari 5-10 m di halaman sekolah

4.3- Melompati tali

BAHASA 3.10 Memahami bahasa reseptif (menyimak dan membaca)

3.10- Menceritakan kembali tentang kegiatan permainan yang dilakukan

SENI 4.15 Menunjukkan karya dan aktifitas seni dengan menggunakan berbagai media

3.15- Anak dapat bernyanyi sesuai tema

Tujuan Pembelajaran :

10. Anak terbiasa membaca surah-surah pendek (sikap)
11. Anak terbiasa mengucapkan do'a sebelum dan sesudah belajar (sikap)
12. Anak terbiasa tampil di depan guru dan di depan teman-teman (sosem)
13. Anak berani mengemukakan pendapat menyebutkan nama-nama tanaman yang ada di kartu(sosem)
14. Anak dapat menghitung jumlah gambar tanaman yang ada di kartu angka (kog)
15. Anak dapat menyebutkan ciri-ciri tanaman tersebut (kog)
16. Anak mampu menggerakkan fisik motorik dengan berlari 5-19 m di halaman sekolah (fmk)
17. Anak mampu menceritakan kembali film yang sudah diputar dengan bahasa sederhana (bhs)
18. Anak mampu bernyanyi sesuai dengan tema (seni)

Materi Dalam Kegiatan /Indikator :



5. Menyebutkan bentuk dan ciri tanaman yang ada di kartu (kog)
6. Menyebutkan fungsi tanaman tersebut (kog)
7. Berlari 5-10 m di halaman sekolah (fmk)
8. Bernyanyi sesuai dengan tema (seni)

Metode Pembelajaran:

4. Metode Demonstrasi
5. Metode tanya jawab
6. Bercerita

Materi yang Masuk dalam Pembiasaan:

4. Anak terbiasa tampil di depan guru dan teman-teman (sosem)
5. Anak terbiasa membaca surah-surah pendek (nam)
6. Anak terbiasa membaca do'a sebelum dan sesudah belajar (nam)

Sumber Belajar :

3. Guru
4. Media kartu angka bergambar

Alat dan Bahan:

2. Media Kartu Angka Bergambar

WAKTU	LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN
Pembukaan (61menit)	5. Berbaris di lapangan 6. Do'a sebelum belajar 7. Bernyanyi "Cangku Yang Dalam" 8. Bercakap-cakap tentang tanaman yang pernah dijumpai
Kegiatan Inti (61enit)	5. Anak mengamati media kartu angka bergambar yang di sediakan guru. 6. Guru mengajak anak bermain sambil belajar dengan menggunakan media kartu angka bergambar.

	<p>7. Anak dapat menghitung jumlah gambar yang ditunjukkan guru dalam media kartu angka tersebut.</p> <p>8. Anak dapat menyebutkan ciri dan fungsi tanaman yang di kartu tersebut.</p>
<p>Istirahat dan makan (31 enit)</p>	<p>1. Anak merapikan alat yang sudah di gunakan</p> <p>2. Mencuci tangan</p> <p>3. Berdo'a sebelum dan sesudah makan.</p> <p>4. Makan bersama</p> <p>5. Saling berbagi makanan</p> <p>6. Merapikan kembali tempat makan</p> <p>7. Bermain bersama</p> <p>.</p>
<p>Penutup (31 enit)</p>	<p>6. Menanyakan perasaan anak selama hari ini</p> <p>7. Bercerita singkat yang berisi pesan dan nasehat</p> <p>8. Menginformasikan kegiatan untuk besok</p> <p>9. Bernyanyi bersama</p> <p>10. Berdo'a setelah belajar</p>

Mengetahui,
Kepala RA Al- Hafizh H. Ali

Guru Kelas

(Hafsah, S.Pd.I)

(Rahmi Ar-Ridha)



INDIKATOR PENILAIAN

Aspek Pengembangan	KD	Indikator	Hasil Penilaian			
			BM	MB	BSH	BSB
Nilai Moral dan Agama	3.1	Anak dapat berdo'a sebelum dan sesudah belajar				
	4.1	Anak terbiasa membaca surah-surah pendek seperti surah "Al-Insyirah, Al-Kafirun"				
Sosial Emosional	2.5	- Anak berani tampil di depan kelas				
		- Anak berani menyebutkan nama-nama tanaman yang ada di kartu angka tersebut.				
Kognitif	3.6	- Anak dapat menghitung jumlah gambar yang ditunjukkan guru dalam media kartu angka tersebut.				
		-Anak dapat menyebutkan ciri dan fungsi tanaman yang di kartu tersebut.				

Bahasa	3.1 0	- Anak dapat menceritakan kembali kegiatan yang dilakukan dengan bahasa sederhana				
Fisik Motorik	4.3	Anak dapat berlari 5-10 m di halaman sekolah				
Seni	4.1 5	Anak dapat bernyanyi sesuai dengan tema				

Mengetahui,
Kepala RA Al- Hafizh H. Ali

.....,,
Guru Kelas

(Hafsah, S.Pd.I)

(Rahmi Ar-Ridha)



FORMAT SKALA CAPAIAN PERKEMBANGAN HARIAN

Kelompok : B

Hari, Tanggal:

NO	INDIKATOR	PENCAPAIAN PERKEMBANGAN													
		NAMA ANAK													
1.	Anak dapat berdo'a sebelum dan sesudah belajar.														
2.	Anak terbiasa membaca surah pendek seperti surah "Al-Insyirah, Al-Kafirun".														
3.	Anak berani tampil di depan kelas														
4.	Anak berani menyebutkan nama-nama tanaman yang ada di kartu angka tersebut.														

5.	Anak dapat Anak dapat menghitung jumlah gambar yang ditunjukkan guru dalam media kartu angka tersebut.																
6	Anak dapat menyebutkan ciri dan fungsi tanaman yang di kartu tersebut.																
7	Anak dapat menceritakan kembali kegiatan yang dilakukan dengan bahasa sendiri																
8	Anak dapat berlari 5-10 m di halaman sekolah.																
9	Anak dapat bernyanyi sesuai tema																

KETERANGAN PENILAIAN

Indikator : 3.6 Anak dapat menghitung jumlah gambar yang ditunjukkan guru dalam media kartu angka tersebut.

Skor Penilaian	Tingkat Kemampuan Anak
-----------------------	-------------------------------



n (1-4)		
1	BB	Anak belum mampu menghitung jumlah gambar yang di tunjukkan guru dalam media kartu angka tersebut.
2	MB	Anak mulai mampu menghitung jumlah gambar yang di tunjukkan guru dalam media kartu angka tersebut.
3	BSH	Anak bisa menghitung jumlah gambar yang di tunjukkan guru dalam media kartu angka.
4	BSB	Anak sudah terbiasa menghitung jumlah gambar yang di tunjukkan guru dalam media kartu angka.

Indikator: 3.6 Anak dapat menyebutkan ciri dan fungsi tanaman yang di kartu tersebut.

Skor Penilaian n (1-4)		Tingkat Kemampuan Anak
1	BB	Anak belum mampu menyebutkan ciri dan fungsi tanaman yang di kartu tersebut
2	MB	Anak mulai mampu menyebutkan ciri dan fungsi tanaman yang di kartu tersebut
3	BSH	Anak bisa menyebutkan ciri dan fungsi tanaman yang di kartu tersebut
4	BSB	Anak sudah mampu menyebutkan ciri dan fungsi tanaman yang di kartu tersebut

Indikator : 2.5 Anak berani menyebutkan nama-nama tanaman yang ada di kartu angka tersebut.

Skor	Tingkat Kemampuan Anak
------	------------------------

Penilaian (1-4)		
1	BB	Anak belum berani menyebutkan nama-nama tanaman yang ada di kartu angka
2	MB	Anak mulai berani menyebutkan nama-nama tanaman yang ada di kartu
3	BSH	Anak bisa menyebutkan nama-nama tanaman yang ada di kartu
4	BSB	Anak sudah terbiasa dengan menyebutkan nama tanaman yang ada di kartu

Indikator: 3.10 Anak dapat menceritakan kembali kegiatan yang dilakukan dengan bahasa sederhana

Skor Penilaian (1-4)		Tingkat Kemampuan Anak
1	BB	Anak belum bisa menceritakan kembali kegiatan yang sudah dilakukan
2	MB	Anak mulai bisa menceritakan kembali kegiatan yang sudah dilakukan
3	BSH	Anak bisa menceritakan kegiatan yang sudah dilakukan
4	BSB	Anak sudah terbiasa menceritakan kembali kegiatan yang sudah dilakukan

Indikator: 4.3 Anak dapat berlari 5-10 m di halaman sekolah

Skor Penilaian (1-4)		Tingkat Kemampuan Anak
1	BB	Anak belum mampu berlari 5-10 m di halaman sekolah
2	MB	Anak mulai bisa berlari 5-10 m di halaman sekolah
3	BSH	Anak bisa berlari 5-10 m di halaman sekolah
4	BSB	Anak sudah terbiasa melakukan lari 5-10 m di halaman sekolah

Indikator: 4.15 Anak dapat bernyanyi sesuai tema

Skor Penilaian (1-4)		Tingkat Kemampuan Anak
1	BB	Anak belum mampu bernyanyi dengan benar sesuai tema
2	MB	Anak mulai bisa bernyanyi sesuai tema
3	BSH	Anak bisa bernyanyi sesuai tema
4	BSB	Anak sudah terbiasa bernyanyi sesuai tema pembelajaran

ssKeterangan:



BB : Belum Berkembang
MB : Mulai Berkembang
BSH : Berkembang Sesuai Harapan
BSB : Berkembang Sangat Baik

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH KELOMPOK)

RA Al-Hafizh H. Ali

Kelompok/Usia : B/ 5-6 Tahun
Semester/Minggu : 2/
Tema/Sub Tema : Tanaman/ Pepaya
Hari/Tanggal :

KD dan Indikator yang dicapai:

NAM 3.1 mengenal kegiatan beribadah sehari- hari

3.1- Terbiasa mengucapkan do'a sebelum dan sesudah belajar (sikap)

4.1- Melakukan kegiatan beribadah sehari-hari dengan tuntunan



orang dewasa

4.1- Mengucapkan surah pendek, surah An-Nas.

SOSEM 2.5 memiliki perilaku yang mencerminkan sikap percaya diri

2.5- Terbiasa berani tampil di depan guru dan teman-temannya
(sosem)

2.5- Berani mengemukakan pendapat menyebutkan nama-nama
tanaman yang ada dalam kartu

**KOGNITIF 3.6 Mengenal benda-benda disekitarnya(nama, bentuk, wana,
ukuran, pola, sifat, suara, fungsi, tekstur dan ciri-cirinya)**

3.6- menyebutkan bentuk dan ciri tanaman tersebut

3.6- menyebutkan fungsi tanaman tersebut

**FISIK MOTORIK 4.3 Mengenal anggota tubuh, fungsi dan gerakannya
untuk mengembangkan motorik kasar dan motorik halus.**

4.3- Berlari 5-10 m di halaman sekolah

4.3- Melompati tali

BAHASA 3.10 Memahami bahasa reseptif (menyimak dan membaca)

3.10- Menceritakan kembali tentang kegiatan permainan yang
dilakukan

**SENI 4.15 Menunjukkan karya dan aktifitas seni dengan menggunakan
berbagai media**

3.15- Anak dapat bernyanyi sesuai tema

Tujuan Pembelajaran :

19. Anak terbiasa membaca surah-surah pendek (sikap)

20. Anak terbiasa mengucap do'a sebelum dan sesudah belajar (sikap)



21. Anak terbiasa tampil di depan guru dan di depan teman-teman (sosem)
22. Anak berani mengemukakan pendapat menyebutkan nama-nama tanaman yang ada di kartu(sosem)
23. Anak dapat menghitung jumlah gambar tanaman yang ada di kartu angka (kog)
24. Anak dapat menyebutkan ciri-ciri tanaman tersebut (kog)
25. Anak mampu menggerakkan fisik motorik dengan berlari 5-19 m di halaman sekolah (fmk)
26. Anak mampu menceritakan kembali film yang sudah diputar dengan bahasa sederhana (bhs)
27. Anak mampu bernyanyi sesuai dengan tema (seni)

Materi Dalam Kegiatan /Indikator :

9. Menyebutkan bentuk dan ciri tanaman yang ada di kartu (kog)
10. Menyebutkan fungsi tanaman tersebut (kog)
11. Berlari 5-10 m di halaman sekolah (fmk)
12. Bernyanyi sesuai dengan tema (seni)

Metode Pembelajaran:

7. Metode Demonstrasi
8. Metode tanya jawab
9. Bercerita

Materi yang Masuk dalam Pembiasaan:

7. Anak terbiasa tampil di depan guru dan teman-teman (sosem)
8. Anak terbiasa membaca surah-surah pendek (nam)



9. Anak terbiasa membaca do'a sebelum dan sesudah belajar (nam)

Sumber Belajar :

5. Guru
6. Media kartu angka bergambar

Alat dan Bahan:

3. Media Kartu Angka Bergambar

WAKTU	LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN
Pembukaan (62menit)	9. Berbaris di lapangan 10. Do'a sebelum belajar 11. Bernyanyi "Nama-nama buah-buahan" 12. Bercakap-cakap tentang tanaman yang pernah dijumpai
Kegiatan Inti (62enit)	9. Anak mengamati media kartu angka bergambar yang di sediakan guru. 10. Guru mengajak anak bermain sambil belajar dengan menggunakan media kartu angka bergambar. 11. Anak dapat menghitung jumlah gambar yang ditunjukkan guru dalam media kartu angka tersebut. 12. Anak dapat menyebutkan ciri dan fungsi tanaman yang di kartu tersebut.
Istirahat dan makan (32enit)	.1. Anak merapikan alat yang sudah di gunakan .2. Mencuci tangan .3. Berdo'a sebelum dan sesudah makan. .4. Makan bersama .5. Saling berbagi makanan .6. Merapikan kembali tempat makan .7. Bermain bersama

	.
Penutup (32enit)	11. Menanyakan perasaan anak selama hari ini 12. Bercerita singkat yang berisi pesan dan nasehat 13. Menginformasikan kegiatan untuk besok 14. Bernyanyi bersama 15. Berdo'a setelah belajar

Mengetahui,
Kepala RA Al- Hafizh H. Ali

Guru Kelas

(Hafsah, S.Pd.I)

(Rahmi Ar-Ridha)

INDIKATOR PENILAIAN

Aspek Pengembangan	KD	Indikator	Hasil Penilaian			
			BM	MB	BSH	BSB
Nilai Moral dan Agama	3.1	Anak dapat berdo'a sebelum dan sesudah belajar				



	4.1	Anak terbiasa membaca surah-surah pendek seperti surah “Al-Insyirah, Al-Kafirun”				
Sosial Emosional	2.5	- Anak berani tampil di depan kelas				
		- Anak berani menyebutkan nama-nama tanaman yang ada di kartu angka tersebut.				
Kognitif	3.6	- Anak dapat menghitung jumlah gambar yang ditunjukkan guru dalam media kartu angka tersebut.				
		-Anak dapat menyebutkan ciri dan fungsi tanaman yang di kartu tersebut.				
Bahasa	3.10	- Anak dapat menceritakan kembali kegiatan yang dilakukan dengan bahasa sederhana				

NO		NAMA ANAK													
1.	Anak dapat berdo'a sebelum dan sesudah belajar.														
2.	Anak terbiasa membaca surah pendek seperti surah "Al-Insyirah, Al-Kafirun".														
3.	Anak berani tampil di depan kelas														
4.	Anak berani menyebutkan nama-nama tanaman yang ada di kartu angka tersebut.														
5.	Anak dapat Anak dapat menghitung jumlah gambar yang ditunjukkan guru dalam media kartu angka tersebut.														
6	Anak dapat menyebutkan ciri dan fungsi tanaman yang di kartu tersebut.														

7	Anak dapat menceritakan kembali kegiatan yang dilakukan dengan bahasa sendiri																
8	Anak dapat berlari 5-10 m di halaman sekolah.																
9	Anak dapat bernyanyi sesuai tema																

KETERANGAN PENILAIAN

Indikator : 3.6 Anak dapat menghitung jumlah gambar yang ditunjukkan guru dalam media kartu angka tersebut.

Skor Penilaian n (1-4)		Tingkat Kemampuan Anak
1	BB	Anak belum mampu menghitung jumlah gambar yang ditunjukkan guru dalam media kartu angka tersebut.
2	MB	Anak mulai mampu menghitung jumlah gambar yang ditunjukkan guru dalam media kartu angka tersebut.
3	BSH	Anak bisa menghitung jumlah gambar yang ditunjukkan guru dalam media kartu angka.
4	BSB	Anak sudah terbiasa menghitung jumlah gambar yang ditunjukkan guru dalam media kartu angka.

Indikator: 3.6 Anak dapat menyebutkan ciri dan fungsi tanaman yang di kartu tersebut.

Skor Penilaian n (1-4)		Tingkat Kemampuan Anak
1	BB	Anak belum mampu menyebutkan ciri dan fungsi tanaman yang dikartu tersebut
2	MB	Anak mulai mampu menyebutkan ciri dan fungsi tanaman yang dikartu tersebut
3	BSH	Anak bisa menyebutkan ciri dan fungsi tanaman yang di kartu tersebut

4	BSB	Anak sudah mampu menyebutkan ciri dan fungsi tanaman yang di kartu tersebut
---	-----	---

Indikator : 2.5 Anak berani menyebutkan nama-nama tanaman yang ada di kartu angka tersebut.

Skor Penilaian n (1-4)		Tingkat Kemampuan Anak
1	BB	Anak belum berani menyebutkan nama-nama tanaman yang ada di kartu angka
2	MB	Anak mulai berani menyebutkan nama-nama tanaman yang ada di kartu
3	BSH	Anak bisa menyebutkan nama-nama tanaman yang ada di kartu
4	BSB	Anak sudah terbiasa dengan menyebutkan nama tanaman yang ada di kartu

Indikator: 3.10 Anak dapat menceritakan kembali kegiatan yang dilakukan dengan bahasa sederhana

Skor Penilaian n (1-4)		Tingkat Kemampuan Anak
1	BB	Anak belum bisa menceritakan kembali kegiatan yang sudah dilakukan
2	MB	Anak mulai bisa menceritakan kembali kegiatan yang sudah dilakukan
3	BSH	Anak bisa menceritakan kegiatan yang sudah dilakukan

4	BSB	Anak sudah terbiasa menceritakan kembali kegiatan yang sudah di lakukan
---	-----	---

Indikator: 4.3 Anak dapat berlari 5-10 m di halaman sekolah

Skor Penilaian n (1-4)		Tingkat Kemampuan Anak
1	BB	Anak belum mampu berlari 5-10 m di halaman sekolah
2	MB	Anak mulai bisa berlari 5-10 m di halaman sekolah
3	BSH	Anak bisa berlari 5-10 m di halaman sekolah
4	BSB	Anak sudah terbiasa melakukan lari 5-10 m di halaman sekolah

Indikator: 4.15 Anak dapat bernyanyi sesuai tema

Skor Penilaian n (1-4)		Tingkat Kemampuan Anak
1	BB	Anak belum mampu bernyanyi dengan benar sesuai tema
2	MB	Anak mulai bisa bernyanyi sesuai tema
3	BSH	Anak bisa bernyanyi sesuai tema

4	BSB	Anak sudah terbiasa bernyanyi sesuai tema pembelajaran
---	-----	--

Keterangan:

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH KELOMPOK)

RA Al-Hafizh H. Ali

Kelompok/Usia : B/ 5-6 Tahun

Semester/Minggu : 2/

Tema/Sub Tema : Tanaman/ Manggis

Hari/Tanggal :

KD dan Indikator yang dicapai:

NAM 3.1 mengenal kegiatan beribadah sehari- hari

3.1- Terbiasa mengucapkan do'a sebelum dan sesudah belajar (sikap)

4.1- Melakukan kegiatan beribadah sehari-hari dengan tuntunan

orang dewasa

4.1- Mengucapkan surah pendek, surah An-Nas.

SOSEM 2.5 memiliki perilaku yang mencerminkan sikap percaya diri

2.5- Terbiasa berani tampil di depan guru dan teman-temannya
(sosem)

2.5- Berani mengemukakan pendapat menyebutkan nama-nama
tanaman yang ada dalam kartu

KOGNITIF 3.6 Mengenal benda-benda disekitarnya(nama, bentuk, wana,



ukuran, pola, sifat, suara, fungsi, tekstur dan ciri-cirinya)

3.6- menyebutkan bentuk dan ciri tanaman tersebut

3.6- menyebutkan fungsi tanaman tersebut

FISIK MOTORIK 4.3 Mengenal anggota tubuh, fungsi dan gerakannya untuk mengembangkan motorik kasar dan motorik halus.

4.3- Berlari 5-10 m di halaman sekolah

4.3- Melompati tali

BAHASA 3.10 Memahami bahasa reseptif (menyimak dan membaca)

3.10- Menceritakan kembali tentang kegiatan permainan yang dilakukan

SENI 4.15 Menunjukkan karya dan aktifitas seni dengan menggunakan berbagai media

3.15- Anak dapat bernyanyi sesuai tema

Tujuan Pembelajaran :

28. Anak terbiasa membaca surah-surah pendek (sikap)

29. Anak terbiasa mengucapkan do'a sebelum dan sesudah belajar (sikap)

30. Anak terbiasa tampil di depan guru dan di depan teman-teman (sosem)

31. Anak berani mengemukakan pendapat menyebutkan nama-nama tanaman yang ada di kartu(sosem)

32. Anak dapat menghitung jumlah gambar tanaman yang ada di kartu angka (kog)

33. Anak dapat menyebutkan ciri-ciri tanaman tersebut (kog)

34. Anak mampu menggerakkan fisik motorik dengan berlari 5-19 m di

halaman sekolah (fmk)

35. Anak mampu menceritakan kembali film yang sudah diputar dengan bahasa sederhana (bhs)

36. Anak mampu bernyanyi sesuai dengan tema (seni)

Materi Dalam Kegiatan /Indikator :

13. Menyebutkan bentuk dan ciri tanaman yang ada di kartu (kog)

14. Menyebutkan fungsi tanaman tersebut (kog)

15. Berlari 5-10 m di halaman sekolah (fmk)

16. Bernyanyi sesuai dengan tema (seni)

Metode Pembelajaran:

10. Metode Demonstrasi

11. Metode tanya jawab

12. Bercerita

Materi yang Masuk dalam Pembiasaan:

10. Anak terbiasa tampil di depan guru dan teman-teman (sosem)

11. Anak terbiasa membaca surah-surah pendek (nam)

12. Anak terbiasa membaca do'a sebelum dan sesudah belajar (nam)

Sumber Belajar :

7. Guru

8. Media kartu angka bergambar

Alat dan Bahan:

4. Media Kartu Angka Bergambar

WAKTU	LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN
Pembukaan	13. Berbaris di lapangan
	14. Do'a sebelum belajar



(63menit)	<p>15. Bernyanyi "Manggis yang enak"</p> <p>16. Bercakap-cakap tentang tanaman yang pernah dijumpai</p>
Kegiatan Inti (63enit)	<p>13. Anak mengamati media kartu angka bergambar yang di sediakan guru.</p> <p>14. Guru mengajak anak bermain sambil belajar dengan menggunakan media kartu angka bergambar.</p> <p>15. Anak dapat menghitung jumlah gambar yang ditunjukkan guru dalam media kartu angka tersebut.</p> <p>16. Anak dapat menyebutkan ciri dan fungsi tanaman yang di kartu tersebut.</p>
Istirahat dan makan (33enit)	<p>.1. Anak merapikan alat yang sudah di gunakan</p> <p>.2. Mencuci tangan</p> <p>.3. Berdo'a sebelum dan sesudah makan.</p> <p>.4. Makan bersama</p> <p>.5. Saling berbagi makanan</p> <p>.6. Merapikan kembali tempat makan</p> <p>.7. Bermain bersama</p> <p>.</p>
Penutup (33enit)	<p>16. Menanyakan perasaan anak selama hari ini</p> <p>17. Bercerita singkat yang berisi pesan dan nasehat</p> <p>18. Menginformasikan kegiatan untuk besok</p> <p>19. Bernyanyi bersama</p> <p>20. Berdo'a setelah belajar</p>

Mengetahui,
Kepala RA Al- Hafizh H. Ali

Guru Kelas

(Hafsah, S.Pd.I)

(Rahmi Ar-Ridha)

INDIKATOR PENILAIAN

Aspek Pengembangan	KD	Indikator	Hasil Penilaian			
			BM	MB	BSH	BSB
Nilai Moral dan Agama	3.1	Anak dapat berdo'a sebelum dan sesudah belajar				
	4.1	Anak terbiasa membaca surah-surah pendek seperti surah "Al-Insyirah, Al-Kafirun"				
Sosial Emosional	2.5	- Anak berani tampil di depan kelas				
		- Anak berani menyebutkan nama-nama tanaman yang ada di kartu angka				

		tersebut.				
Kognitif	3.6	- Anak dapat Anak dapat menghitung jumlah gambar yang ditunjukkan guru dalam media kartu angka tersebut.				
		-Anak dapat menyebutkan ciri dan fungsi tanaman yang di kartu tersebut.				
Bahasa	3.10	- Anak dapat menceritakan kembali kegiatan yang dilakukan dengan bahasa sederhana				
Fisik Motorik	4.3	Anak dapat berlari 5-10 m di halaman sekolah				

Seni	4.15	Anak dapat bernyanyi sesuai dengan tema				
------	------	---	--	--	--	--

Mengetahui,
Kepala RA Al- Hafizh H. Ali

.....,
Guru Kelas

(Hafsah, S.Pd.I)

(Rahmi Ar-Ridha)

FORMAT SKALA CAPAIAN PERKEMBANGAN HARIAN

Kelompok : B

Hari, Tanggal:

NO	INDIKATOR	PENCAPAIAN PERKEMBANGAN													
		NAMA ANAK													
1.	Anak dapat berdo'a sebelum dan sesudah belajar.														



2.	Anak terbiasa membaca surah pendek seperti surah "Al-Insyirah, Al-Kafirun".																	
3.	Anak berani tampil di depan kelas																	
4.	Anak berani menyebutkan nama-nama tanaman yang ada di kartu angka tersebut.																	
5.	Anak dapat Anak dapat menghitung jumlah gambar yang ditunjukkan guru dalam media kartu angka tersebut.																	
6	Anak dapat menyebutkan ciri dan fungsi tanaman yang di kartu tersebut.																	
7	Anak dapat menceritakan kembali kegiatan yang dilakukan dengan bahasa sendiri																	
8	Anak dapat berlari 5-10 m di halaman sekolah.																	

9	Anak dapat bernyanyi sesuai tema																	
---	----------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

KETERANGAN PENILAIAN

Indikator : 3.6 Anak dapat menghitung jumlah gambar yang ditunjukkan guru dalam media kartu angka tersebut.

Skor Penilaian (1-4)	Tingkat Kemampuan Anak
-------------------------	------------------------



1	BB	Anak belum mampu menghitung jumlah gambar yang di tunjukkan guru dalam media kartu angka tersebut.
2	MB	Anak mulai mampu menghitung jumlah gambar yang di tunjukkan guru dalam media kartu angka tersebut.
3	BSH	Anak bisa menghitung jumlah gambar yang di tunjukkan guru dalam media kartu angka.
4	BSB	Anak sudah terbiasa menghitung jumlah gambar yang di tunjukkan guru dalam media kartu angka.

Indikator: 3.6 Anak dapat menyebutkan ciri dan fungsi tanaman yang di kartu tersebut.

Skor Penilaian n (1-4)		Tingkat Kemampuan Anak
1	BB	Anak belum mampu menyebutkan ciri dan fungsi tanaman yang dikartu tersebut
2	MB	Anak mulai mampu menyebutkan ciri dan fungsi tanaman yang dikartu tersebut
3	BSH	Anak bisa menyebutkan ciri dan fungsi tanaman yang di kartu tersebut
4	BSB	Anak sudah mampu menyebutkan ciri dan fungsi tanaman yang di kartu tersebut

Indikator : 2.5 Anak berani menyebutkan nama-nama tanaman yang ada di kartu angka tersebut.

Skor Penilaian n (1-4)		Tingkat Kemampuan Anak

1	BB	Anak belum berani menyebutkan nama-nama tanaman yang ada di kartu angka
2	MB	Anak mulai berani menyebutkan nama-nama tanaman yang ada di kartu
3	BSH	Anak bisa menyebutkan nama-nama tanaman yang ada di kartu
4	BSB	Anak sudah terbiasa dengan menyebutkan nama tanaman yang ada di kartu

Indikator: 3.10 Anak dapat menceritakan kembali kegiatan yang dilakukan dengan bahasa sederhana

Skor Penilaian (1-4)		Tingkat Kemampuan Anak
1	BB	Anak belum bisa menceritakan kembali kegiatan yang sudah dilakukan
2	MB	Anak mulai bisa menceritakan kembali kegiatan yang sudah dilakukan
3	BSH	Anak bisa menceritakan kegiatan yang sudah dilakukan
4	BSB	Anak sudah terbiasa menceritakan kembali kegiatan yang sudah dilakukan

Indikator: 4.3 Anak dapat berlari 5-10 m di halaman sekolah

Skor Penilaian		Tingkat Kemampuan Anak
----------------	--	------------------------

(1-4)		
1	BB	Anak belum mampu berlari 5-10 m di halaman sekolah
2	MB	Anak mulai bisa berlari 5-10 m di halaman sekolah
3	BSH	Anak bisa berlari 5-10 m di halaman sekolah
4	BSB	Anak sudah terbiasa melakukan lari 5-10 m di halaman sekolah

Indikator: 4.15 Anak dapat bernyanyi sesuai tema

Skor Penilaian n (1-4)		Tingkat Kemampuan Anak
1	BB	Anak belum mampu bernyanyi dengan benar sesuai tema
2	MB	Anak mulai bisa bernyanyi sesuai tema
3	BSH	Anak bisa bernyanyi sesuai tema
4	BSB	Anak sudah terbiasa bernyanyi sesuai tema pembelajaran

Keterangan:

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH KELOMPOK)



RA Al-Hafizh H. Ali

Kelompok/Usia : B/ 5-6 Tahun
Semester/Minggu : 2/
Tema/Sub Tema : Tanaman/ Pisang
Hari/Tanggal :

KD dan Indikator yang dicapai:

NAM 3.1 mengenal kegiatan beribadah sehari- hari

3.1- Terbiasa mengucapkan do'a sebelum dan sesudah belajar (sikap)

4.1- Melakukan kegiatan beribadah sehari-hari dngan tuntunan orang dewasa

4.1- Mengucapkan surah pendek, surah An-Nas.

SOSEM 2.5 memiliki perilaku yang mencerminkan sikap percaya diri

2.5- Terbiasa berani tampil di depan guru dan teman-temannya (sosem)

2.5- Berani mengemukakan pendapat menyebutkan nama-nama tanaman yang ada dalam kartu

KOGNITIF 3.6 Mengenal benda-benda disekitarnya(nama, bentuk, wana, ukuran, pola, sifat, suara, fungsi, tekstur dan ciri-cirinya)

3.6- menyebutkan bentuk dan ciri tanaman tersebut

3.6- menyebutkan fungsi tanaman tersebut

FISIK MOTORIK 4.3 Mengenal anggota tubuh, fungsi dan gerakannya untuk mengembangkan motorik kasar dan motorik halus.

4.3- Berlari 5-10 m di halaman sekolah



4.3- Melompati tali

BAHASA 3.10 Memahami bahasa reseptif (menyimak dan membaca)

3.10- Menceritakan kembali tentang kegiatan permainan yang dilakukan

SENI 4.15 Menunjukkan karya dan aktifitas seni dengan menggunakan berbagai media

3.15- Anak dapat bernyanyi sesuai tema

Tujuan Pembelajaran :

- 37. Anak terbiasa membaca surah-surah pendek (sikap)
- 38. Anak terbiasa mengucapkan do'a sebelum dan sesudah belajar (sikap)
- 39. Anak terbiasa tampil di depan guru dan di depan teman-teman (sosem)
- 40. Anak berani mengemukakan pendapat menyebutkan nama-nama tanaman yang ada di kartu(sosem)
- 41. Anak dapat menghitung jumlah gambar tanaman yang ada di kartu angka (kog)
- 42. Anak dapat menyebutkan ciri-ciri tanaman tersebut (kog)
- 43. Anak mampu menggerakkan fisik motorik dengan berlari 5-19 m di halaman sekolah (fmk)
- 44. Anak mampu menceritakan kembali film yang sudah diputar dengan bahasa sederhana (bhs)
- 45. Anak mampu bernyanyi sesuai dengan tema (seni)

Materi Dalam Kegiatan /Indikator :

- 17. Menyebutkan bentuk dan ciri tanaman yang ada di kartu (kog)



18. Menyebutkan fungsi tanaman tersebut (kog)

19. Berlari 5-10 m di halaman sekolah (fmk)

20. Bernyanyi sesuai dengan tema (seni)

Metode Pembelajaran:

13. Metode Demonstrasi

14. Metode tanya jawab

15. Bercerita

Materi yang Masuk dalam Pembiasaan:

13. Anak terbiasa tampil di depan guru dan teman-teman (sosem)

14. Anak terbiasa membaca surah-surah pendek (nam)

15. Anak terbiasa membaca do'a sebelum dan sesudah belajar (nam)

Sumber Belajar :

9. Guru

10. Media kartu angka bergambar

Alat dan Bahan:

5. Media Kartu Angka Bergambar

WAKTU	LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN
Pembukaan (64menit)	17. Berbaris di lapangan 18. Do'a sebelum belajar 19. Bernyanyi "Ampar-ampar pisang" 20. Bercakap-cakap tentang tanaman yang pernah dijumpai
Kegiatan Inti (64enit)	17. Anak mengamati media kartu angka bergambar yang di sediakan guru. 18. Guru mengajak anak bermain sambil belajar dengan menggunakan media kartu angka



	<p>bergambar.</p> <p>19. Anak dapat menghitung jumlah gambar yang ditunjukkan guru dalam media kartu angka tersebut.</p> <p>20. Anak dapat menyebutkan ciri dan fungsi tanaman yang di kartu tersebut.</p>
<p>Istirahat dan makan (34enit)</p>	<p>.1. Anak merapikan alat yang sudah di gunakan</p> <p>.2. Mencuci tangan</p> <p>.3. Berdo'a sebelum dan sesudah makan.</p> <p>.4. Makan bersama</p> <p>.5. Saling berbagi makanan</p> <p>.6. Merapikan kembali tempat makan</p> <p>.7. Bermain bersama</p> <p>.</p>
<p>Penutup (34enit)</p>	<p>21. Menanyakan perasaan anak selama hari ini</p> <p>22. Bercerita singkat yang berisi pesan dan nasehat</p> <p>23. Menginformasikan kegiatan untuk besok</p> <p>24. Bernyanyi bersama</p> <p>25. Berdo'a setelah belajar</p>

Mengetahui,
Kepala RA Al- Hafizh H. Ali

(Hafsah, S.Pd.I)

Guru Kelas

(Rahmi Ar-Ridha)



INDIKATOR PENILAIAN

Aspek Pengembangan	KD	Indikator	Hasil Penilaian			
			BM	MB	BSH	BSB
Nilai Moral dan Agama	3.1	Anak dapat berdo'a sebelum dan sesudah belajar				
	4.1	Anak terbiasa membaca surah-surah pendek seperti surah "Al-Insyirah, Al-Kafirun"				
Sosial Emosional	2.5	- Anak berani tampil di depan kelas				
		- Anak berani menyebutkan nama-nama tanaman yang ada di kartu angka tersebut.				
Kognitif	3.6	- Anak dapat menghitung jumlah gambar yang ditunjukkan guru dalam media kartu angka tersebut.				
		-Anak dapat menyebutkan ciri dan fungsi tanaman yang di				

		kartu tersebut.				
Bahasa	3.10	- Anak dapat menceritakan kembali kegiatan yang dilakukan dengan bahasa sederhana				
Fisik Motorik	4.3	Anak dapat berlari 5-10 m di halaman sekolah				
Seni	4.15	Anak dapat bernyanyi sesuai dengan tema				

Mengetahui,
Kepala RA Al- Hafizh H. Ali

.....,,
Guru Kelas

(Hafsah, S.Pd.I)

(Rahmi Ar-Ridha)



FORMAT SKALA CAPAIAN PERKEMBANGAN HARIAN

Kelompok : B

Hari, Tanggal:

NO	INDIKATOR	PENCAPAIAN PERKEMBANGAN													
		NAMA ANAK													
1.	Anak dapat berdo'a sebelum dan sesudah belajar.														
2.	Anak terbiasa membaca surah pendek seperti surah "Al-Insyirah, Al-Kafirun".														
3.	Anak berani tampil di depan kelas														
4.	Anak berani menyebutkan nama-nama tanaman yang ada di kartu angka tersebut.														

5.	Anak dapat Anak dapat menghitung jumlah gambar yang ditunjukkan guru dalam media kartu angka tersebut.																
6	Anak dapat menyebutkan ciri dan fungsi tanaman yang di kartu tersebut.																
7	Anak dapat menceritakan kembali kegiatan yang dilakukan dengan bahasa sendiri																
8	Anak dapat berlari 5-10 m di halaman sekolah.																
9	Anak dapat bernyanyi sesuai tema																

KETERANGAN PENILAIAN

Indikator : 3.6 Anak dapat menghitung jumlah gambar yang ditunjukkan guru dalam media kartu angka tersebut.

Skor Penilaian n (1-4)		Tingkat Kemampuan Anak
1	BB	Anak belum mampu menghitung jumlah gambar yang ditunjukkan guru dalam media kartu angka tersebut.
2	MB	Anak mulai mampu menghitung jumlah gambar yang ditunjukkan guru dalam media kartu angka tersebut.
3	BSH	Anak bisa menghitung jumlah gambar yang ditunjukkan guru dalam media kartu angka.
4	BSB	Anak sudah terbiasa menghitung jumlah gambar yang ditunjukkan guru dalam media kartu angka.

Indikator: 3.6 Anak dapat menyebutkan ciri dan fungsi tanaman yang di kartu tersebut.

Skor Penilaian n (1-4)		Tingkat Kemampuan Anak
1	BB	Anak belum mampu menyebutkan ciri dan fungsi tanaman yang di kartu tersebut
2	MB	Anak mulai mampu menyebutkan ciri dan fungsi tanaman yang di kartu tersebut
3	BSH	Anak bisa menyebutkan ciri dan fungsi tanaman yang di kartu tersebut
4	BSB	Anak sudah mampu menyebutkan ciri dan fungsi tanaman yang di kartu tersebut

Indikator : 2.5 Anak berani menyebutkan nama-nama tanaman yang ada di kartu angka tersebut.

Skor Penilaian n (1-4)		Tingkat Kemampuan Anak
1	BB	Anak belum berani menyebutkan nama-nama tanaman yang ada di kartu angka
2	MB	Anak mulai berani menyebutkan nama-nama tanaman yang ada di kartu
3	BSH	Anak bisa menyebutkan nama-nama tanaman yang ada di kartu
4	BSB	Anak sudah terbiasa dengan menyebutkan nama tanaman yang ada di kartu

Indikator: 3.10 Anak dapat menceritakan kembali kegiatan yang dilakukan dengan bahasa sederhana

Skor Penilaian (1-4)		Tingkat Kemampuan Anak
1	BB	Anak belum bisa menceritakan kembali kegiatan yang sudah dilakukan
2	MB	Anak mulai bisa menceritakan kembali kegiatan yang sudah dilakukan
3	BSH	Anak bisa menceritakan kegiatan yang sudah dilakukan
4	BSB	Anak sudah terbiasa menceritakan kembali kegiatan yang sudah dilakukan

Indikator: 4.3 Anak dapat berlari 5-10 m di halaman sekolah

Skor Penilaian (1-4)		Tingkat Kemampuan Anak
1	BB	Anak belum mampu berlari 5-10 m di halaman sekolah
2	MB	Anak mulai bisa berlari 5-10 m di halaman sekolah
3	BSH	Anak bisa berlari 5-10 m di halaman sekolah
4	BSB	Anak sudah terbiasa melakukan lari 5-10 m di halaman sekolah

Indikator: 4.15 Anak dapat bernyanyi sesuai tema

Skor Penilaian (1-4)		Tingkat Kemampuan Anak
1	BB	Anak belum mampu bernyanyi dengan benar sesuai tema
2	MB	Anak mulai bisa bernyanyi sesuai tema
3	BSH	Anak bisa bernyanyi sesuai tema
4	BSB	Anak sudah terbiasa bernyanyi sesuai tema pembelajaran

Keterangan:

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Lampiran 6

Kisi-kisi Observasi Kecerdasan Logika Matematika anak di RA Al-Hafizh

Hj. Ali Tanjung Morawa tahun ajaran 2019/2020.

Nama anak :

Kelompok/Semester : B/II

No	Indikator	Deskripsi	Aspek penilaian	
			Ya	Tidak
4.	Dapat	3. Anak mampu menyebutkan angka 1-20		

	menyebut angka 1-20	4. Anak mampu menyesuaikan urutan yang terkecil sampai yang terbesar		
5.	Dapat membedakan banyak dan sedikit	3. Anak mampu membedakan gambar yang banyak dan sedikit.		
		4. Anak dapat menyebutkan gambar yang paling banyak walaupun dengan kartu yang berbeda.		
6.	Dapat menunjukkan angka yang disebutkan	3. Anak mampu menunjukkan angka yang di sebutkannya		
		4. Anak mampu menjelaskan bentuk angka pada kartu yang diterimanya		
4	Dapat menghitung jumlah gambar pada kartu	3. Anak bisa menghitung jumlah gambar pada tiap-tiap kartu		
		4. Anak mampu menghitung gambar dengan kartu yang berbeda		
5	Konsentrasi dalam bermain	3. Anak ikut terlibat dalam permainan kartu angka tersebut.		
		4. Anak mampu bertanya saat permainan dimulai dan bisa menjawab ketika guru bertanya.		
Skor yang dicapai				
Skor maksimum				10

Dokumentasi



Anak menirukan pembuatan kartu angka bergambar



Anak bermain kartu angka bergambar didampingi guru



Anak lagi bermain kartu angka bergambar di kelas eksperimen



Anak menggunakan majalah gambar di kelas kontrol



Anak bermain kartu angka bergambar



Anak yang sedang bermain kartu angka bergambar



Dokumentasi media kartu angka bergambar

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Nurhabibah Nasution
Tempat, Tanggal Lahir : Maga Dolok, 05 Maret 1996
NIM : 0308162054
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

(PIAUD)

Jenis Kelamin : Perempuan
Anak Ke : 3 dari 4 Bersaudara
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Alamat Rumah : Jln. Gurila No.50
Alamat Asal : Desa Maga Dolok, Kec. Lembah Sorik
Merapi. Madina
Ayah : Marwan Nasution
Ibu : Syamsiah Rangkuti

Pendidikan

1. TK Al-Qur'an Roihanul Jannah : (2001-2002)
2. SDN 142638 Maga dolok : (2002-2008)
3. MTS Roihanul Jannah : (2008-2011)
4. MA Roihanul Jannah : (2011-2014)

26 Agustus 2020

Penulis



NURHABIBAH NASUTION
NIM: 0308162054





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Williem Iskandar Pasar V Medan Estate 20371 Telp. (061) 6615683-6622925 Fax. 6615683
Website : www.fitk.uinsu.ac.id e.mail : fitk@uinsu.ac.id

Nomor : B-1512/ITK/ITK.V.3/PP.00.9/02/2020
Lampiran : -
Hal : Izin Riset

Medan, 06 Februari 2020

Yth.Ka. RA AL-HAFIZH H. ALI TANJUNG MORAWA

Assalamu'alaikum Wr Wb

Dengan Hormat, diberitahukan bahwa untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) bagi Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan, adalah menyusun Skripsi (Karya Ilmiah), kami tugaskan mahasiswa:

NAMA : NURHABIBA NASUTION
T.T/Lahir : Maga Dolok, 05 Maret 1997
NIM : 0308162054
Sem/Jurusan : VIII / Pendidikan Islam Anak Usia Dini

untuk hal dimaksud kami mohon memberikan Izin dan bantuannya terhadap pelaksana Riset di RA AL-HAFIZH H. ALI TANJUNG MORAWA guna memperoleh informasi/keterangan dan data-data yang berhubungan dengan Skripsi yang berjudul :

"PENGARUH MEDIA KARTU ANGKA BERGAMBAR TERHADP KECERDASAN LOGIKA MATEMATIKA ANAK USIA 5-6 TAHUN DI RA AL-HAFIZH H. ALI TANJUNG MORAWA TAHUN AJARAN 2019/2020"

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam

a.n.Dekan
Ketua Jurusan PIAUD

Dr. Khadijah, M.Ag

19650327 200003 2 001

Tembusan:
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan



YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM (YPI)
“AL - HAFIZH H. ALI”
RAUDHATULATHEAL (RA) / TAMAN PENDIDIKAN AL-QURAN (TPA)
MADRASAH IBTIDAIYAH (MDTA)



Alamat : Jl. Sei Blumai Hilir Dusun III Desa Dagang Kelambir Tg. Morawa HP. 081361554839

SURAT KETERANGAN

Nomor: 62/YPI-RA-HA/VII/2020

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hafsah, S.Pd.I
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : YPI RA AL-HAFIZH H. ALI

Kepala RA AL-HAFIZH H. ALI Jl. Sei Blumai Hilir Dusun III Desa Dagang Kelambir
Tg. Morawa ini menerangkan bahwa:

Nama : Nurhabiba Nasution
NIM : 0308162054
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : FITK (Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan)
Universitas : UIN Sumatera Utara

Yang bersangkutan telah selesai melaksanakan Program Penelitian dalam Menyusun Skripsi
di RA AL-HAFIZH H. ALI dari tanggal 18 Februari 2020 sampai 25 Februari 2020.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan dengan sebagaimana
mestinya.

Tg. Morawa, 27 Februari 2020

